

DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

(Respon *Followers* Pada Akun @remaja.islami)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat

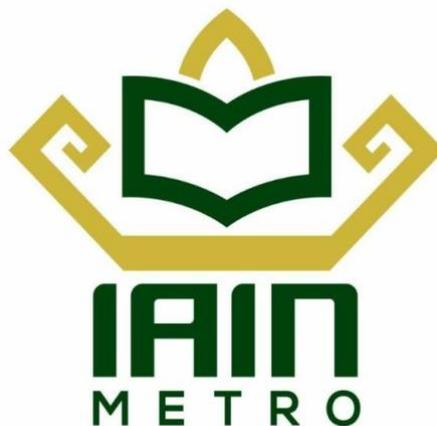
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

Avrelina Yolandasari

NPM. 1703060006

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1442 H/ 2021 M

DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM

(Respon Followers Pada Akun @remaja.islami)

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas dan Sebagai Syarat

Guna Memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

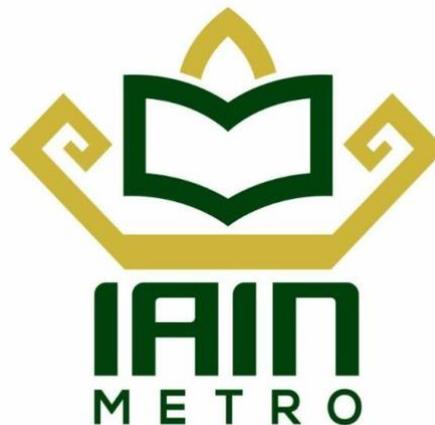
Avrelina Yolandasari

NPM. 1703060006

Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam

Pembimbing I : Dr. Mat Jalil, M.Hum.

Pembimbing II : Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I.



**FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO**

TAHUN 1442 H/ 2021 M



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, *Website:* www.fuad.metrouniv.ac.id; *e-mail:* fuad.iain@metrouniv.ac.id

PERSETUJUAN

Judul : DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
(RESPON *FOLLOWERS* PADA AKUN @remaja.islami)
Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

MENYETUJUI

Untuk dimunaqosyahkan dalam sidang munaqosyah jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Dosen Pembimbing I

Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP 196208121998031001

Dosen Pembimbing II

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

NIDN 2003108701



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO

FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Telepon. (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296, Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor :-
Lampiran : 1 (satu) Berkas
Hal : Pengajuan Munaqosyah

Kepada Yth,
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
di-

Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb

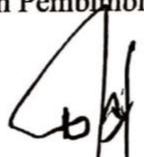
Setelah kami adakan pemeriksaan dan bimbingan seperlunya, maka skripsi yang telah disusun oleh:

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Yang berjudul : DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
(Respon *Followers* Pada Akun @remaja.islami)

Sudah kami setuju dapat diajukan untuk dimunaqosyahkan, demikian harapan kami dan atas penerimaannya, saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Dosen Pembimbing I


Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP 196208121998031001

Metro, 04 Maret 2021

Dosen Pembimbing II


Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN 2003108701

Mengetahui

Ketua Jurusan KPI



Muhajir, M.Kom.I
NIDN 2010058302



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507 Faksimili (0725) 47296, Website : e-mail fuad iain@metrouniv.ac.id

LEMBAR PENGESAHAN MUNAQOSYAH

Nomor: 193/In 28 4 /D/PP 00 9 /4 / 2021

Skripsi dengan judul: Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Respon *Followers* Pada Akun @remaja islami), disusun oleh: AVRELINA YOLANDASARI, NPM 1703060006, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam telah diujikan dalam sidang munaqosyah Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah pada hari/tanggal: Senin, 22 Maret 2021 secara daring

TIM PENGUJI:

Ketua : Dr. Mat Jalil, M. Hum

()

Penguji I : Dr Umi Yawisah, M.Hum

()

Penguji II : Wawan Trans Pujiyanto, M. Kom.I

()

Sekretaris : Al Halik, M. Pd

()

)

Mengetahui
Dekan,



Dr. Mat Jalil, M. Hum
NIP 196208121998031001

ABSTRAK

DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Respon *Followers* Pada Akun @remaja.islami)

OLEH
AVRELINA YOLANDASARI

Pada zaman modern seperti saat ini teknologi telah semakin maju, beragam media hadir untuk mempermudah tersebarnya informasi yang dapat dengan cepat menjangkau masyarakat luas. Salah satu media yang sedang digemari pada saat ini ialah media sosial instagram. Hampir seluruh remaja masa kini menggunakan media berbasis *photo sharing* tersebut. Selain digunakan sebagai sarana hiburan, instagram juga dapat digunakan sebagai sarana berdakwah. Tampilan yang menarik dengan beragam fitur yang dimiliki instagram dapat dimanfaatkan untuk menyampaikan pesan-pesan dakwah dalam bentuk gambar maupun video berdurasi singkat.

Akun @remaja.islami merupakan akun yang menggunakan media sosial instagram sebagai sarana berdakwah dengan sasaran utamanya kawula muda meskipun materi dakwah yang diunggah tidak hanya terpaku untuk remaja. Hal ini membuat penulis tertarik untuk melakukan penelitian terhadap respon *followers* (pengikut) akun @remaja.islami terhadap penggunaan instagram sebagai media dakwah.

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan dan bersifat deskriptif kualitatif. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Sumber data primer diperoleh dari wawancara terhadap Fadly Hafif selaku pemilik akun @remaja.islami dan 8 orang informan yang mengikuti akun @remaja.islami. Sumber data sekunder diperoleh dari buku, dokumen yang berasal dari hasil penelitian dan hasil laporan.

Hasil dari penelitian ini memberikan gambaran mengenai pengaruh dan efektivitas penggunaan instagram sebagai media dakwah melalui respon *followers* (pengikut) akun @remaja.islami. Penggunaan instagram sebagai media dakwah sangat sesuai untuk saat ini, karena selain banyak digunakan, instagram memiliki tampilan dan fitur-fitur yang menarik bagi kawula muda. Materi dakwah yang disampaikan dapat dengan mudah sampai karena tidak dibatasi oleh ruang dan waktu, sehingga penggunaanya dapat mengakses kapanpun dan dimanapun serta dapat dibuka secara berulang-ulang.

ORISINALITAS PENELITIAN

yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : AVRELINA YOLANDASARI
NPM : 1703060006
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam
Fakultas : Ushuluddin Adab dan Dakwah

Menyatakan bahwa skripsi ini secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya, kecuali bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, 22 Februari 2021
Yang Menyatakan

A handwritten signature in black ink is written over a yellow 10,000 Rupiah stamp. The stamp features the Garuda Pancasila emblem and the text 'METERAI TEMPEL' and '10000'. The serial number 'M/703AJX067803625' is visible at the bottom of the stamp.

AVRELINA YOLANDASARI
NPM 1703060006

MOTTO

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا ط

“Sesungguhnya beserta kesulitan itu ada kemudahan.”

(Qs. Al-Insyirah : 6)

PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua yang kucintai, Ibu Sri Pujiati dan Bapak Eko Januarsani yang telah mengiringi dengan doa dan tidak pernah lupa memberikan semangat kepada penulis untuk terus belajar.
2. Kepada Bapak Dr. Mat Jalil, M.Hum dan Bapak Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I yang telah memberikan bimbingan dalam penyelesaian skripsi.
3. Almamaterku, Institut Agama Islam Negeri Metro.

GLOSARIUM

<i>Aplikasi</i>	: suatu subkelas dari sebuah perangkat lunak komputer yang memanfaatkan kemampuan komputer secara langsung untuk melakukan suatu tugas yang diinginkan pengguna.
<i>Arroba (@)</i>	: salah satu fitur yang ada pada instagram, biasanya diterapkan pada keterangan foto dan komentar agar pengguna lain mendapatkan pemberitahuan dan bisa saling menyapa.
<i>Caption</i>	: keterangan atau deskripsi yang menyertai suatu ilustrasi.
<i>Comments</i>	: komentar atau ulasan.
<i>Direct Messege</i>	: pesan langsung, biasanya digunakan untuk melakukan obrolan sesama pengguna suatu aplikasi.
<i>Feedback</i>	: umpan balik.
<i>Feeds</i>	: laman pada instagram yang berisi deretan konten pada akun tersebut.
<i>Fitur</i>	: sebuah karakteristik khusus yang terdapat dalam suatu alat seperti terdapat pada ponsel dan televisi.
<i>Follow</i>	: mengikuti
<i>Followers</i>	: pengikut
<i>Hastag (#)</i>	: tanda tagar yang digunakan untuk mengelompokan konten tertentu.
<i>Instastory</i>	: salah satu fitur instagram yang memuat foto atau video pendek yang hanya bertahan sampai 24 jam.
<i>Keyword</i>	: kata kunci

- Log in* : proses untuk masuk ke dalam sebuah layanan *online* dengan menggunakan nama dan *password*.
- Quotes* : kutipan dari suatu kalimat yang dianggap menarik.
- Screenshot* : tangkapan layar
- Search* : penelusuran
- Share* : berbagi, salah satu fitur yang ada pada instagram yang digunakan untuk membagikan konten yang sedang diunggah agar diketahui oleh pengguna lainnya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas taufik hidayah dan inayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Penulisan skripsi ini adalah sebagai salah satu bagian dari persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan program Strata Satu Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah (FUAD) IAIN Metro guna memperoleh gelar S.Sos.

Dalam upaya penyelesaian penulisan skripsi ini, penulis telah menerima banyak bantuan dan bimbingan serta motivasi dari berbagai pihak. Oleh karenanya penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr. Hj. Siti Nurjanah, M.Ag, Rektor IAIN Metro, Dr. Mat Jalil, M.Hum, Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah sekaligus pembimbing I dan Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I, pembimbing II yang telah memberi bimbingan yang sangat berharga dalam mengarahkan dan memberikan motivasi. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada Dosen/Karyawan IAIN Metro yang telah memberikan ilmu pengetahuan dan sarana prasarana selama penulis menempuh pendidikan.

Kritik dan saran demi perbaikan Skripsi ini sangat diharapkan dan akan diterima dengan kelapangan dada. Dan akhirnya semoga hasil penelitian yang telah dilakukan kiranya dapat bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan agama Islam.

Metro, 28 Januari 2021
Penulis,

Avrelina Yolandasari
NPM. 1703060006

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PERSETUJUAN	iii
HALAMAN NOTA DINAS.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN.....	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN.....	vii
HALAMAN MOTTO	viii
HALAMAN PERSEMBAHAN	ix
GLOSARIUM.....	x
HALAMAN KATA PENGANTAR.....	xii
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Penjelasan Judul	1
B. Latar Belakang Masalah.....	3
C. Pertanyaan Penelitian	8
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian	9
E. Penelitian Relevan.....	9
F. Metode Penelitian	11
1. Jenis dan Sifat Penelitian	11
2. Sumber data.....	12
3. Teknik Pengumpulan Data.....	13
4. Teknik Penjamin Keabsahan Data	14
5. Teknik Analisis Data.....	15

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah 16
2. Unsur Dakwah..... 17
3. Media Dakwah 20
4. Materi Dakwah..... 21

B. Da'i dan Media Sosial

1. Pengertian Da'i 22
2. Tujuan dan Fungsi Da'i..... 22
3. Pengertian Media Sosial..... 22
4. Ciri-ciri Media Sosial..... 26
5. Jenis-jenis Media Sosial..... 26
6. Peran dan Fungsi Media Sosial 28
7. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial
 Pada Remaja..... 29
8. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial 31
9. Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial..... 31

C. Instagram

1. Pengertian Instagram..... 33
2. Fitur-fitur Instagram..... 34

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian 37
- B. Sejarah Tentang Akun @remaja.islami 39

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Dakwah yang Dilakukan Pada Akun @remaja.islami 41
 1. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah
 oleh Akun @remaja.islami..... 41
 2. Efektivitas Akun @remaja.islami Sebagai Media
 Dakwah 54

B. Respon <i>Followers</i> pada Akun Media Sosial @remaja.islami	58
---	----

BAB V PENUTUP

A. Simpulan	69
B. Saran.....	70

**DAFTAR PUSTAKA
LAMPIRAN-LAMPIRAN
RIWAYAT HIDUP**

DAFTAR GAMBAR

1. Gambar 1.1 Data pengguna Instagram di Indonesia	5
2. Gambar 1.2 Tampilan profil akun @remaja.islami	38
3. Gambar 1.3 Tanggal bergabungnya akun media social @remaja.islami dengan Instagram.....	39
4. Gambar 1.5 <i>Screenshot</i> (tangkap layar) wawancara dengan salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	42
5. Gambar 1.6 <i>Screenshot</i> (tangkap layar) wawancara dengan salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	44
6. Gambar 1.7 <i>Screenshot</i> (tangkap layar) wawancara dengan salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	43
7. Gambar 1.8 Tampilan <i>feeds</i> instagram @remaja.islami	44
8. Gambar 1.9 Pemanfaatan fitur <i>like</i> (tanda suka)	46
9. Gambar 1.10 Pemanfaatan fitur <i>comments</i> (kolom komentar)	47
10. Gambar 1.11 Pemanfaatan fitur tanda pagar # (<i>hashtag</i>)	48
11. Gambar 1.12 Pemanfaatan fitur <i>arroba</i> (@) oleh <i>followers</i> @remaja.islami	49
12. Gambar 1.13 Pemanfaatan fitur bagikan oleh salah satu <i>followers</i> @remaja.islami	50
13. Gambar 1.14 <i>Screenshot</i> (tangkap layar) wawancara dengan salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	51
14. Gambar 1.15 <i>Screenshot</i> (tangkap layar) wawancara dengan salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	52
15. Gambar 1.16 <i>Screenshot</i> (tangkap layar) wawancara dengan salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	54
16. Gambar 1.17 <i>Screenshot</i> (tangkap layar) wawancara dengan salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	55
17. Gambar 1.18 Detail peningkatan <i>followers</i> Akun @remaja.islami	56
18. Gambar 1.19 Lokasi populer dan rentang usia <i>followers</i> @remaja.islami	57
19. Gambar 1.20 <i>Screenshot</i> (tangkap layar) wawancara dengan salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	59
20. Gambar 1.21 <i>Screenshot</i> (tangkap layar) wawancara dengan	

salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	60
21. Gambar 1.22 <i>Screenshot</i> (tangkapan layar) wawancara dengan	
salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	62
22. Gambar 1.23 <i>Screenshot</i> (tangkapan layar) wawancara dengan	
salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	63
23. Gambar 1.24 <i>Screenshot</i> (tangkapan layar) wawancara dengan	
salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	64
24. Gambar 1.25 <i>Screenshot</i> (tangkapan layar) wawancara dengan	
salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	65
25. Gambar 1.26 <i>Screenshot</i> (tangkapan layar) wawancara dengan	
salah satu <i>followers</i> @remaja.islami.....	67
26. Gambar 1.27 <i>Screenshot</i> (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu	
<i>followers</i> @remaja.islami	68

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1. Jadwal Waktu Pelaksanaan Penelitian
- Lampiran 2. Bukti Percakapan Kesiediaan Untuk Dijadikan Tempat Penelitian
- Lampiran 3. Izin Research
- Lampiran 4. Surat Tugas
- Lampiran 5. Surat Keterangan Bebas Pustaka
- Lampiran 6. Penunjuk Pembimbing Skripsi
- Lampiran 7. Alat Pengumpul Data
- Lampiran 8. Outline
- Lampiran 9. Formulir Konsultasi Bimbingan
- Lampiran 10. Lampiran Foto
- Lampiran 11. Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Penjelasan Judul

Judul yang digunakan dalam penelitian ini adalah Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Respon *Followers* Pada Akun @remaja.islami). Adapun definisi dakwah adalah suatu dorongan atau sebuah perintah bagi umat manusia untuk mengajak kepada kebaikan dan mencegah kemungkaran. Pada era modern masa revolusi industri 4.0, aktivitas dakwah Islam dituntut agar dapat menyesuaikan diri dengan perkembangan dan kebutuhan zaman. Pentingnya melakukan penyesuaian terhadap kegiatan dakwah untuk menghindari munculnya fenomena disrupsi sehingga dakwah Islam tetap relevan dan tetap efektif. Munculnya inovasi model dan media dakwah menjadi alternatif dalam mengemas materi atau pesan dakwah dengan kreatif dan inovatif, sehingga pesan dakwah yang disampaikan dapat lebih menarik. Salah satunya dengan menggunakan *e-dakwah*.¹

Media sosial merupakan media online yang menjadikan para penggunanya dapat dengan mudah berpartisipasi dengan memberikan kontribusi informasi, saling terhubung satu sama lain, bertukar informasi, saling memberikan komentar, dan membuat isi pada akun media sosial miliknya. Media sosial mengajak para penggunanya untuk memberikan

¹ Rila Setyaningsih, "Model Penguatan E-Dakwah di Era Disruptif melalui Standar Literasi Media Islam Daring", Jurnal Peradaban Islam TSAQFAH, Vol.15, No.1,(Mei:2017): 69.

kontribusi dan timbal balik secara terbuka dalam waktu yang cepat dan tidak terbatas.²

Instagram adalah sebuah aplikasi media sosial yang biasa digunakan sebagai alat untuk mengambil gambar, aplikasi ini dapat juga dikombinasikan dengan filter digital atau penerapan efek pada gambar, selain itu juga bisa dibagikan kepada sesama penggunanya. Aplikasi ini memiliki fitur untuk memotong foto menjadi bentuk persegi, sehingga hasilnya akan tampak seperti kamera polaroid atau *instamatic*. Beberapa istilah yang terdapat pada instagram meliputi mengikuti (*follow*), pengikut (*followers*), memberikan suka (*like*), memberikan komentar (*comment*), mengirim pesan (*direct message*), aktivitas membagikan gambar dan video secara langsung (*instastory*), dan mengunggah video berdurasi lebih dari satu menit (*IG TV*),serta melakukan siaran langsung.³

Respon *followers* (pengikut) pada akun media sosial instagram @remaja.islami. Respon adalah tanggapan.⁴ @remaja.islami merupakan sebuah nama dari akun media sosial instagram yang memiliki sekitar 2,7 juta *followers* dengan 43,5 ribu postingan hingga 18 September 2020. Akun ini memuat gambar dan video mengenai postingan dakwah Islam yang dikemas secara kreatif dan inovatif untuk menarik pengikutnya dan

² AS Surokim, *Internet, Media Sosial & Perubahan Sosial di Madura*,(Madura: Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Trunojoyo Madura (UTM), 2017): 77-78.

³ Zakiyah Romadlany dan Farhan,"*Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid*", Jurnal El-Furqania, Vol.5, No.1,(Februari: 2019): 113-114.

⁴ Tim Penyusun, *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V* (Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2016-2019), diakses pada 8 September 2020.

dapat memaksimalkan waktu dalam membaca atau melihat materi dakwah yang diposting pada akun tersebut.

B. Latar Belakang Masalah

Internet saat ini telah menjadi kebutuhan bagi kehidupan manusia. Internet hadir untuk mempermudah kegiatan manusia dalam mengakses berbagai macam media sosial.⁵ Teknologi media massa saat ini semakin berkembang, dari tingkat sederhana menjadi lebih kompleks seperti fasilitas internet. Internet memberikan kemudahan kepada para penggunanya untuk mengakses sumber-sumber informasi kapanpun di berbagai belahan dunia selama terhubung ke jaringan internet (*world wide web*).⁶

Dikutip dari *We Are Social*, suatu lembaga yang melakukan kegiatan sensus khusus di Asia terkait kegiatan penggunaan internet, Indonesia sebagai Negara yang terletak di wilayah Asia Pasifik menjadi bagian dari 4,3 milyar total penduduk pada wilayah ini. Indonesia menjadi Negara yang turut andil dalam persaingan dunia digital di dunia dengan peningkatan cukup signifikan. Indonesia masuk dalam salah satu Negara tertinggi dunia dalam mengakses internet yaitu urutan tiga besar. Sekitar 56% atau 2,42 milyar penduduknya telah mendapat akses internet. Sisanya sekitar 2,14 milyar telah menggunakan media sosial. Data ini

⁵ Aan Mohammad Burhanudin, Yayah Nurhidayah, dan Ulfa Chaerunisa, "Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Tentang Pemanfaatana Media Instagram @cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender)", *Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi*, Vol.10, No.2, (Desember, 2019): 238.

⁶ P. Tommy Y. S. Suyasa, Fransisca I.R. Dewi, Susanti Savitri, "Perbedaan Minat Dalam Penggunaan Fungsi Internet Berdasarkan Tipe Kepribadian", *Jurnal Psikologi*, Vol.3, No.2, (Desember, 2005): 89-90.

menunjukkan bahwa pengguna internet di Asia Pasifik meningkat dan pertumbuhan internet bisa dikatakan cukup pesat.

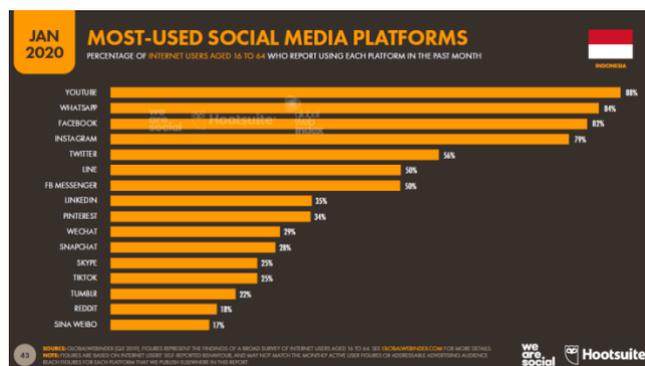
Satu tahun belakangan pertumbuhan internet di Indonesia mencapai 9,2%. Sementara dalam kurun waktu Januari 2019 hingga Januari 2020 penggunaan media sosial meningkat 9,8%. Sampai tahun ini, pertumbuhan internet di Indonesia masih dalam 64 persen dengan total pengakses sekitar 174 juta orang. Mayoritas pengguna internet di Indonesia adalah anak-anak muda, karena rata-rata penduduk Indonesia berusia 29,7 tahun dan angka ini di bawah rata-rata dunia yang berusia 30,9 tahun. Dengan memanfaatkan teknologi internet secara bijaksana maka akan membawa pengaruh baik bagi generasi di masa yang akan datang.⁷

Media sosial adalah salah satu media yang digunakan untuk melakukan sosialisasi antara satu sama lain dengan cara online menggunakan jaringan internet sehingga dapat berkomunikasi tanpa dibatasi ruang dan waktu. Media sosial dapat melakukan berbagai aktivitas dua arah dalam beragam bentuk pertukaran, kolaborasi, dan saling berkenalan dalam bentuk tulisan, visual, hingga audiovisual. Terdapat tiga hal yang mengawali media sosial, yaitu *sharing*, *collaborating*, dan *connecting* (Puntoadi, 2011).⁸

⁷ Tim Agensi Kreatif We Are Socia dan Hootsuite, *Digital 2020 (Indonesia All The Data, Trends, and Insight You Need to Help You Understand How to People Use The Internet, Mobile, Social Media, and Ecommerce)*, diakses pada 18 September 2020.

⁸Aan Mohammad Burhanudin, Yayah Nurhidayah, dan Ulfa Chaerunisa, "Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Tentang Pemanfaatana Media Instagram @cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender)," ..., 240-241.

Media sosial instagram merupakan salah satu teknologi informasi komunikasi yang semakin banyak digunakan saat ini. Indonesia menjadi peringkat empat dunia dalam mengakses instagram. Ada sekitar 63 juta pengguna instagram di Indonesia, hal ini naik 3 juta pengguna baru dibandingkan pada tahun 2019. Saat ini instagram memang menjadi sosial media yang digemari berbagai kalangan, terutama di kalangan anak milenial. Fitur-fitur yang menarik, menjadikan instagram lebih mudah digunakan untuk berdakwah. Pesan dakwah dapat dikemas dengan cara mengunggah foto, video, dan dengan menyertakan *caption* (keterangan) sehingga materi yang disampaikan lebih mudah dipahami.⁹



Gambar 1.1 Data pengguna instagram di Indonesia

(sumber: *We Are Social*) diakses pada 18 September 2020.

Pengguna instagram saat ini cukup beragam, sesuai dengan apa yang disukai. Sama halnya dengan pendakwah yang dapat menggunakan media sosial instagram sebagai media untuk melakukan dakwah.¹⁰

⁹ Aan Mohammad Burhanudin, Yayah Nurhidayah, dan Ulfa Chaerunisa, "Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Tentang Pemanfaatana Media Instagram @cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender)", 242-243.

¹⁰ Zakiyah Romadlany dan Farhan, "Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid", 107.

Meskipun begitu, instagram juga tidak luput dari dampak positif dan negatif, respon baik dan buruk, serta konten yang memiliki pengaruh baik bahkan pengaruh buruk bagi penggunanya. Masih banyak yang menyalahgunakan instagram demi mendapatkan keuntungan pribadi dengan cara merugikan orang lain. Apalagi untuk usia anak-anak hingga remaja penggunaannya masih harus di bawah pengawasan orang dewasa untuk meminimalisir terpaparnya dampak negatif dari penggunaan media sosial.

Dakwah adalah kegiatan yang sangat penting di dalam Islam. Jika tidak melakukan dakwah Islam maka Islam akan semakin jauh dari jangkauan masyarakat, sehingga harus tetap berdakwah agar Islam dapat tersebar dan diterima oleh manusia. Dalam kehidupan masyarakat dakwah memiliki fungsi untuk memberikan tatanan kehidupan yang lebih agamis sehingga dapat mewujudkan kehidupan masyarakat yang bahagia dan harmonis. Menyiarkan agama Islam melalui aktivitas dakwah dapat menyelamatkan umat manusia dari berbagai hal yang dapat membawa menuju kehancuran. Maka dari itu, melakukan dakwah sangat penting dan dasar-dasar kewajiban berdakwah sendiri telah tertera dalam dua hukum Islam yaitu al-Qur'an dan hadits.¹¹

Rasulullah *Shalallahu'Alaihi Wassallam* memerintahkan setiap muslim dalam sebuah hadits untuk menghilangkan kemungkaran sesuai kemampuannya masing-masing:

¹¹ Mohammad, Hasan. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah* (Surabaya: Pena Salsabila, 2013), 20.

مَنْ رَأَى مِنْكُمْ مُنْكَرًا فَلْيُغَيِّرْهُ بِيَدِهِ , فَإِنْ لَمْ يَسْتَطِعْ فَبِلِسَانِهِ، فَإِنْ لَمْ

يَسْتَطِعَ فَبِقَلْبِهِ , وَذَلِكَ أَضْعَفُ الْإِيمَانِ

“Barang siapa di antara kalian yang melihat kemunkaran, hendaknya dia merubah dengan tangannya, kalau tidak bisa hendaknya merubah dengan lisannya, kalau tidak bisa maka dengan hatinya, dan yang demikian adalah selemah-lemah iman.” (HR.Muslim: 49).¹²

Perkembangan dakwah tidak lagi hanya terjadi melalui sebuah pertemuan, perjumpaan, pengajian. Seiring perkembangan dakwah, saat ini dakwah tidak lagi menggunakan metode dan sarana lama, namun lebih berfokus kepada sisi pragmatisnya dengan merambah pada penggunaan media, radio, televisi, internet, dan beragam media sosial.¹³

Kegiatan dakwah yang dilakukan membutuhkan sebuah media atau wasilah. Wasilah dalam aktivitas berdakwah merupakan alat yang dipergunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada mad'u melalui media yang ada, sebagai da'i sudah sepatutnya dapat memilih media yang paling efektif untuk menyampaikan pesan dakwah supaya dapat mencapai tujuan dakwah Islam. Besarnya arus informasi akibat terpaan media online yang diikuti oleh arus globalisasi yang juga tidak mungkin untuk dibendung. Maka sudah selayaknya penggunaan media sosial sebagai sarana dalam komunikasi dakwah Islam. Penggunaan media online sebagai media dakwah Islam adalah upaya untuk memanfaatkan perkembangan

¹² Ibnu Daqiqil ‘Ied,”*Syarhul Arbai'ina Haditsan An-Nawawiyah*,”(Yogyakarta: Media Hidayah Yogyakarta), 50.

¹³ Fahrurrozi. *Model-model Dakwah di Era Kontemporer* (Mataram: LP2M UIN Mataram, 2017), 13.

teknologi. Tujuan dari dakwah tersebut masih dalam koridor untuk melakukan penyampaian ajaran-ajaran Islam, pemahaman mengenai *ahlus sunnah wal jama'ah* untuk menyebabkan rahmat bagi seluruh alam (*rahmatan lil 'alamin*).¹⁴

Berdasarkan paparan di atas, maka penulis tertarik melakukan penelitian terkait respon *followers* media sosial instagram @remaja.islami karena instagram merupakan media sosial yang sering diakses keempat di Indonesia dan digemari kawula muda. Penulis juga bermaksud untuk mengaplikasikan disiplin keilmuan yang dipelajari di Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam yang mana pada jurusan ini mempelajari tentang ilmu-ilmu yang berkaitan dengan komunikasi, seperti interaksi sosial, komunikasi massa, dan penyiaran, seperti *broadcasting* namun tetap berpedoman pada Al-Qur'an dan hadits. Penelitian ini juga sebagai sarana guna mengetahui bagaimana tanggapan mengenai dakwah yang dilakukan melalui media sosial instagram.

C. Pertanyaan Penelitian

1. Bagaimana dakwah dilakukan pada akun @remaja.islami?
2. Bagaimana respon *followers* pada akun media sosial instagram @remaja.islami?

¹⁴ Fadli Usman, "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah", Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh), Vol.1, No.1, (Maret, 2016): 2-3.

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan

- a. Mengetahui seberapa besar dakwah yang dilakukan pada akun @remaja.islami.
- b. Menganalisis respon masyarakat terhadap postingan dakwah akun media sosial instagram @remaja.islami.

2. Manfaat

a. Manfaat Teoretis

- 1) Diharapkan mampu menambah wawasan pengetahuan di lingkungan Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah, terkhusus jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam terkait dakwah melalui media sosial Instagram.
- 2) Memberikan gambaran mengenai pemanfaatan dalam penggunaan media sosial instagram sebagai media dakwah.

b. Manfaat Praktis

Menjadi sumber inspirasi dalam menyampaikan dakwah melalui akun media sosial instagram dengan melihat respon *followers* pada akun media sosial instagram @remaja.islami.

E. Penelitian Relevan

Peneliti akan memaparkan persamaan dan perbedaan dengan penelitian-penelitian terdahulu agar tidak terjadi pengulangan kajian terhadap hal yang sama.

1. Riska Indah Cahyani (2018), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, Universitas Islam Negeri (UIN) Raden Inten Lampung dengan penelitian yang berjudul, "*Peran Media Sosial Instagram Akun Akhyar TV Dalam Penyebaran Dakwah*". Persamaan penelitian ini dengan penelitian Riska Indah Cahyani adalah dalam pemilihan objek penelitian, sama-sama menggunakan media sosial instagram. Namun Riska Indah Cahyani berfokus pada akun instagram Akhyar TV sedangkan Peneliti pada akun media sosial intagram @remaja islami.¹⁵
2. M. Fahmi Abdul Ghoni (2018), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Walisongo Semarang dengan penelitian yang diberi judul, "*Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)*". Persamaan penelitian ini dengan penelitian M. Fahmi Abdul Ghoni, keduanya menggunakan objek penelitian yang sama terkait media sosial yang dibuat oleh Burbn.Inc (perusahaan asal Amerika) yaitu instagram. Namun M. Fahmi Abdul Ghoni berfokus pada studi kasus mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang sebagai pengikut akun dakwah, sedangkan Peneliti berfokus pada respon yang

¹⁵ Riska Indah Cahyani, *Peran Media Sosial Instagram Akun Akhyar TV Dalam Penyebaran Dakwah*, (Lampung, UIN Raden Intan Lampung, 2018).

diberikan *followers* terhadap akun media sosial instagram @remaja.islami.¹⁶

3. Asmaniar (2019), Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI), Fakultas Dakwah dan Komunikasi, UIN Alauddin Makassar dengan penelitian yang berjudul, "Instagram Sebagai Media Dakwah (Respon Followers pada Akun @Felixsiauw dan @Yusufmansurnew)". Persamaan penelitian ini dengan penelitian Asmaniar, keduanya menggunakan objek penelitian yang sama. Namun Asmaniar melakukan perbandingan antara respon followers pada akun @Felixsiauw dan @Yusufmansurnew, sedangkan Peneliti berfokus pada akun media sosial instagram @remaja.islami.¹⁷

F. Metode Penelitian

1. Jenis dan Sifat Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian lapangan (*Field Research*). Penelitian lapangan biasa disebut sebagai metode untuk mengumpulkan data kualitatif dengan cara peneliti membuat catatan di lapangan untuk kemudian dibuatkan kode dan melakukan analisis dalam berbagai cara.¹⁸ Penelitian ini bersifat deskriptif kualitatif, yang biasa diartikan sebagai suatu metode penelitian naturalistik dengan melakukan

¹⁶ M. Fahmi Abdul Ghoni, *Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)*, (Semarang, UIN Walisongo Semarang: 2018).

¹⁷ Asmaniar, *Instagram Sebagai Media Dakwah (Respon Followers pada Akun @Felixsiauw dan @Yusufmansurnew)*, (Makassar, UIN Alauddin Makassar: 2019).

¹⁸ Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015), 26.

penelitian dalam kondisi yang alamiah (*natural setting*); disebut juga sebagai metode etnografi, karena pada permulaannya metode ini lebih banyak digunakan pada penelitian di bidang antropologi budaya; karena data yang terkumpul dan analisis yang bersifat kualitatif, maka disebut sebagai metode kualitatif. Metode penelitian kualitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti suatu kondisi dari obyek yang alamiah dan peneliti bertindak sebagai instrumen kunci.¹⁹

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.²⁰ Sumber data primer dalam penelitian ini diperoleh dari Fadly Hafif selaku pemilik akun @remaja.islami dan 8 orang *followers* (pengikut) yang sudah lama dan yang masih baru mengikuti akun @remaja.islami. Kemudian penulis juga mendapatkan data langsung dari akun media sosial instagram @remaja.islami dengan melihat postingan dakwah yang diunggah pada akun tersebut.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, dapat melalui orang

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016), 8-9.

²⁰ *Ibid*, 137.

lain atau dokumen.²¹ Sumber data sekunder dari penelitian ini terkait sumber data yang dapat menunjang penelitian berupa referensi buku tentang media sosial instagram yang ditulis orang lain, dokumen-dokumen yang bersumber dari hasil penelitian dan hasil laporan. Data-data yang digunakan peneliti berasal dari perpustakaan, dokumen, dan sumber lain yang terkait dengan data yang diperlukan.

3. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam suatu penelitian, karena tujuan utama dari penelitian untuk mendapatkan data.²² Dalam penelitian ini, untuk mencari dan memperoleh data yang dibutuhkan, peneliti menggunakan cara:

a. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai suatu teknik untuk mengumpulkan data jika peneliti hendak melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan ingin mengetahui berbagai hal dari responden yang lebih mendalam dengan jumlah responden yang sedikit/kecil.²³ Wawancara ini ditujukan kepada Fadly Hafif sebagai pemilik akun @remaja.islami dan 8 orang *followers* (pengikut) akun @remaja.islami yang sudah lama maupun yang baru saja mengikuti akun tersebut untuk mendapatkan data yang sesuai

²¹ *Ibid.*

²² *Ibid*, 224.

²³ *Ibid*, 137.

mengenai respon *followers* pengguna akun media sosial instagram yang mengikuti akun @remaja.islami. Wawancara dilakukan dengan cara mengirim pesan melalui *direct messege* (pesan langsung) hingga menemukan jawaban yang paling sesuai.

b. Dokumentasi

Dokumentasi digunakan sebagai pelengkap dari penggunaan metode wawancara dalam penelitian kualitatif.²⁴ Dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan dengan cara melalukan *screenshot* (tangkapan layar) dari tampilan akun, data pengunjung, kolom komentar, dan hasil dari wawancara kepada 8 orang pengikut akun @remaja.islami.

4. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Teknik penjamin yang digunakan untuk mencapai keabsahan dan kredibilitas data dilakukan dengan menggunakan cara triangulasi. Teknik ini dapat diartikan sebagai teknik pengumpulan data yang memiliki sifat menggabungkan dari teknik pengumpulan data yang sudah ada.²⁵ Penelitian ini menggunakan triangulasi sumber pengumpulan data yang diperoleh dari satu teknik pengumpulan data dari beragam sumber yang memiliki perbedaan.

²⁴ *Ibid*, 240.

²⁵ *Ibid.*, 241-242.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data pada penelitian kualitatif, dilakukan ketika dilakukannya proses pengumpulan data atau setelah selesai mengumpulkan data dalam periode tertentu. Teknik analisis data ini merujuk pada model Miles dan Huberman yang dilakukan melalui tiga tahap berikut:

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, fokus pada hal penting, mencari tema dan pola sehingga data yang telah direduksi dapat memberikan gambaran yang jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data selanjutnya.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, namun yang sering digunakan dengan teks yang bersifat naratif.

c. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Penarikan kesimpulan dan verifikasi dilakukan sejak awal terhadap data yang telah didapatkan, ketika kesimpulan masih kabur dan diragukan maka dilakukan penyusunan pola sebab akibat saat mengumpulkan data terhadap sesuatu yang sedang diteliti di lapangan.²⁶

²⁶ *Ibid*, 246-253.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah

Ditinjau dari segi bahasa, dakwah berasal dari bahasa Arab “*da’wah*” داعوا dari kata “*do’a*” دعاء “*yad’u*” يدعو yang berarti panggilan, ajakan, seruan. Sedangkan menurut istilah, para ulama memberikan *ta’rif* (definisi) yang bermacam-macam antara lain, namun pada setiap *ta’rif* dakwah memiliki tiga unsur pengertian pokok, yaitu:

- a. Dakwah merupakan proses penyampaian ajaran Islam dari seseorang pada orang lain.
- b. Ajaran Islam yang disampaikan ialah *amar ma’ruf nahi munkar* (mengajak pada kebaikan dan mencegah kemaksiatan).

وَلْتَكُنْ مِنْكُمْ أُمَّةٌ يَدْعُونَ إِلَى الْخَيْرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَوْنَ
عَنِ الْمُنْكَرِ ۗ وَأُولَٰئِكَ هُمُ الْمُفْلِحُونَ ۝

“Dan hendaklah di antara kamu ada segolongan orang yang menyeru kepada kebajikan, menyuruh (berbuat) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar. Dan mereka itulah orang-orang yang beruntung.” (QS. Ali-Imran (3) : 104).²⁷

- c. Tujuan dilakukannya dakwah untuk membentuk individu atau masyarakat yang taat dan dapat mengamalkan ajaran Islam.

²⁷Al-Qur’an al-Kamil Departemen Agama RI, *al-Qur’an dan Terjemahannya*, (Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002), 64.

Maka dari itu, dakwah merupakan segala bentuk aktivitas penyampaian ajaran agama Islam dengan menggunakan berbagai cara yang bijaksana agar tercipta individu dan masyarakat yang menghayati dan mengamalkan ajaran Islam pada semua aspek kehidupan.²⁸

Dakwah adalah suatu misi yang dilakukan untuk menyebarkan Islam sepanjang sejarah dan zaman. Berdakwah dapat dilakukan melalui lisan (*bil lisan*), tulisan (*bil kitabah*), dan perbuatan (*bil hal*). Pada era globalisasi seperti saat ini selain terdapat banyak peluang dalam melakukan dakwah, berdakwah juga menghadapi banyak tantangan yang sangat berat terutama dampak dari kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi. Maka dari itu kajian yang dilakukan terhadap pengembangan konsep dakwah dan evaluasi terhadap gerakan (*harakah*) dakwah untuk saat ini harus terus dilakukan secara sungguh-sungguh agar mendapatkan hasil yang terbaik.²⁹

2. Unsur Dakwah

Unsur-unsur dakwah yang harus ada pada setiap kegiatan dakwah meliputi:

- a. Da'i, seseorang yang melakukan dakwah baik secara lisan, tulisan, maupun perbuatan. Pada dasarnya, setiap muslim

²⁸ Mohammad Hasan, *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah..*, 10-11

²⁹ Abdullah, *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah* (Medan: Citapustaka Media, 2015), 1-2.

otomatis berperan sebagai juru dakwah, sehingga dikelompokkan menjadi:

- 1) Secara umum, setiap muslim atau muslimah yang *mukallaf* (dewasa) karena bagi mereka kewajiban dakwah telah melekat dan tidak terpisahkan dari misinya sebagai penganut Islam, sesuai dengan perintah:

آيَةٌ لِّوَالِدِيَّ بَلِّغُوا

“Sampaikanlah dariku walau hanya satu ayat”. (HR. Bukhari : 3202)³⁰

- 2) Secara khusus, mereka yang mengambil keahlian khusus (*mutahasis*) dalam bidang agama Islam atau sering dipanggil ulama.
 - b. Mad'u, seseorang secara keseluruhan yang menjadi sasaran dakwah baik secara individu maupun kelompok, yang beragama Islam ataupun tidak.
 - c. Materi atau pesan dakwah, isi pesan yang disampaikan kepada penerima pesan dakwah.
 - 1) Materi Akidah, mencakup iman kepada Allah SWT., Malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, hari akhir, dan iman kepada qadha-qadhar.

³⁰ Imam Bukhari, *Shahih Bukhari*, (dipublikasikan dalam rangka berdakwah oleh da'wahrights, 2010), Bab Bani Israil, 9.

- 2) Materi Syariah, mencakup ibadah thaharah, shalat, zakat, puasa, haji, dan mu'amalah.
 - 3) Materi akhlak, mencakup akhlak kepada Allah SWT., dan terhadap makhluk-Nya meliputi sesama manusia, diri sendiri, flora dan fauna.
- d. Media dakwah, alat-alat yang digunakan saat berdakwah. Hamzah Ya'qub membagi media dakwah menjadi lima, yaitu lisan, tulisan, gambar, audio visual, dan akhlak.
 - e. Efek dakwah, berupa umpan balik (*feedback*) dari reaksi berdakwah. Terdapat tiga efek yang dihasilkan dari dakwah yaitu efek kognitif yang berkaitan dengan penyebaran pengetahuan, informasi, keterampilan, dan kepercayaan. Kemudian efek afektif yang muncul apabila ada perubahan pada sesuatu yang sedang dirasakan, disukai, atau dibenci. Lalu yang ketiga, efek behavioral yang berkaitan dengan pola-pola tindakan, kegiatan, atau kebiasaan berperilaku.
 - f. Metode dakwah, berisi tentang cara yang digunakan da'i dalam menyampaikan dakwahnya. Beberapa metode yang menjadi dasar dakwah yaitu metode hikmah dengan memperhatikan situasi dan kondisi sasaran dakwah dengan berfokus pada kemampuan penerima agar ketika

menjalankan ajaran Islam tidak lagi ada rasa terpaksa atau keberatan.³¹

3. Media Dakwah

Media dakwah merupakan peralatan yang digunakan untuk menyampaikan materi dakwah kepada penerima dakwah. Secara umum media yang dapat digunakan sebagai media dakwah dibagi menjadi:

a. Media visual

Media visual merupakan alat atau bahan yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah yang ditangkap melalui indera penglihatan. Media ini meliputi film slide, *overhead proyektor* (OHP), gambar dan foto.

b. Media audio

Media audio merupakan alat atau bahan yang dapat dioperasikan untuk kepentingan dakwah yang ditangkap melalui indera pendengaran. Media ini meliputi radio, *tape recorder*, dan telepon.

c. Media audio visual

Media ini merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui gambar dan suara secara bersamaan. Media audio visual meliputi televisi, film, dan video.

³¹ Wahyu Ilaihi, *Komunikasi Dakwah* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), 19-21.

d. Media cetak

Media cetak merupakan media yang digunakan untuk menyampaikan informasi melalui tulisan yang sudah dicetak. Media ini meliputi buku, surat kabar, dan majalah.³²

4. Materi Dakwah

Materi dakwah (*Maddah Ad-Da'wah*) merupakan pesan-pesan terkait dakwah Islam atau segala sesuatu yang perlu disampaikan subjek kepada objek dakwah, berisi keseluruhan ajaran Islam yang ada pada Kitabullah maupun sunnah Rasulullah. Secara konseptual materi dakwah tergantung pada tujuan yang hendak dicapai, sedangkan secara global materi dakwah dibagi dalam tiga kelompok:

- a. *Aqidah* (keimanan)
- b. Syariat (keislaman)
- c. *Akhlaqul kharimah* (budi pekerti)

Sebenarnya materi dakwah disesuaikan dengan seorang da'i ketika menyampaikan materi dakwahnya kepada mad'u (objek). Dasar-dasar materi dakwah yang hendak disampaikan disesuaikan dengan kondisi mad'u sebagai penerima dakwah. Hal ini akan membuat materi dakwah yang disampaikan dapat diterima dengan baik oleh mad'u untuk kemudian bisa

³² Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah*, (Jakarta: AMZAH, 2009), 113- 124.

diamalkan dan dipraktikkan oleh penerima dakwah dalam kehidupan sehari-hari.³³

B. Da'i dan Media Sosial

1. Pengertian Da'i

Da'i merupakan orang yang melakukan kegiatan berdakwah baik secara lisan maupun tulisan atau perbuatan baik secara individu, kelompok, atau bentuk organisasi atau lembaga. Juru dakwah adalah semua pribadi muslim yang memiliki peran otomatis dalam menyampaikan dakwah atau biasa disebut sebagai komunikator dakwah.³⁴

2. Tugas dan Fungsi Da'i

Keberadaan da'i dalam masyarakat luas mempunyai fungsi yang cukup menentukan yaitu sebagai berikut:

- a. Menentukan akidah.
- b. Memberikan motivasi kepada umat untuk beribadah dengan baik dan benar.
- c. Menegakkan amar ma'ruf nahi munkat.
- d. Menolak kebudayaan destruktif.³⁵

3. Pengertian Media Sosial

Menurut istilah media sosial tersusun dari dua kata yakni "media" dan "sosial". "Media" memiliki arti sebagai alat komunikasi. Sedangkan "sosial" berarti sebagai kenyataan sosial

³³ *Ibid*, 88-93.

³⁴ *Ibid.*, 19.

³⁵ Samsul Munir Amin, *Ilmu Dakwah...*,70-75.

bahwa setiap individu melakukan aksi yang memberikan kontribusi kepada masyarakat. Pernyataan ini menegaskan bahwa pada kenyataannya, media dan semua perangkat lunak merupakan “sosial” atau dalam makna bahwa keduanya merupakan produk dari proses sosial.³⁶

Merujuk pada Kamus Besar Bahasa Indonesia, media sosial merupakan aplikasi atau laman yang memiliki kemungkinan bagi setiap penggunaannya untuk membuat dan membagikan isi bahkan terlibat dalam jaringan sosial. Dalam buku *Social Media for Government*, Gohar F. Khan menyatakan bahwa secara sederhana, media sosial merupakan sebuah platform berbasis internet yang cukup mudah digunakan sehingga memungkinkan para penggunaannya untuk membuat dan berbagi konten (informasi, opini, dan minat) dalam konteks yang beragam (informatif, edukatif, sindiran, dan kritik) kepada khalayak yang lebih banyak lagi. Maka dari itu, media sosial memiliki dampak berantai sehingga proses transmisi yang terjadi tidak berhenti pada satu audiens pokok saja (*multiplier effect*).³⁷

Dari pengertian tersebut, dapat disimpulkan jika sebuah media sosial merupakan alat komunikasi yang digunakan dalam

³⁶ Mulawarwan, Aldila Dyas Nurfitri, “Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan”..., 37.

³⁷ Tim KOMINFO, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah* (Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2018), 5.

suatu proses sosial.³⁸ Beberapa karakteristik utama yang harus dimiliki sebuah platform media sosial, antara lain:

a. Merupakan Platform yang Berbasis Pengguna

Sebelum era digital didominasi oleh media sosial, konten yang tersebar di sebuah situs hanya memiliki sifat satu arah. Apabila terdapat perubahan maupun pembaharuan tergantung pada satu pihak yang dikenal dengan webmaster. Tetapi untuk saat ini, para pengguna media sosial yang memegang kendali sepenuhnya pada konten yang tersebar di akun media sosial milik pengguna.

b. Bersifat Sangat Interaktif

Pada beranda media sosial yang sedang disukai banyak orang, interaksi antar pengguna merupakan hal yang penting. Intensitas dari sebuah interaksi yang terjadi pada sebuah konten akan dibicarakan menjadi bagian dari indikator keberhasilan konten.

c. Pengguna Merupakan Pembuat Konten

Media sosial merupakan platform yang berbasis pengguna, konten yang ada pada programnya berada dalam kendali penggunanya sendiri. Namun jenis konten (tulisan, gambar, video, atau audio) yang dapat dipasang pada masing-masing

³⁸ Mulawarwan, Aldila Dyas Nurfitri, "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan" ..., 37.

program berbeda-beda sesuai dengan akun media sosial itu sendiri.

d. Pengguna Dapat dengan Bebas Menentukan Pengaturan Akunnya Sendiri

Pengaturan akun atau laman media sosial terdapat pilihan yang memungkinkan untuk menyesuaikan dengan keinginan penggunanya. Sehingga pengguna bebas mengatur tampilan pada akun hingga memilih fitur-fitur yang ingin ditampilkan.

e. Bergantung pada Hubungan Antar Pengguna Hingga Membentuk Suatu Komunitas

Kemungkinan interaksi akan semakin besar apabila semakin banyak hubungan yang terjalin antar pengguna platform media sosial. Hal tersebut juga berpengaruh pada banyaknya komunitas yang akan terbentuk atas dasar kesamaan minat yang dibagikan oleh para pengguna platform media sosial.

f. Memberikan Peluang Koneksi yang Nyaris Tak Terbatas

Media sosial memberikan kemungkinan bagi pengguna agar dapat terhubung dengan siapapun, di manapun, dan kapanpun tanpa terbatas ruang dan waktu selama terhubung dengan jaringan internet. Media sosial dapat membantu penggunanya agar dapat terhubung dengan teman lama bahkan

dengan seseorang yang berasal dari Negara yang belum pernah dikunjungi.³⁹

4. Ciri-ciri Media Sosial

- a. Pesan yang disampaikan tidak hanya untuk satu orang saja, namun bisa ke berbagai orang.
- b. Pesan yang disampaikan bebas, tanpa harus melalui suatu *Gatekeeper* (penyeleksi informasi).
- c. Pesan yang disampaikan cenderung lebih cepat dibandingkan media lainnya.
- d. Penerima pesan yang menentukan waktu interaksi.⁴⁰

5. Jenis-jenis Media Sosial

Menurut Nasullah (2015) setidaknya terdapat enam kategori besar untuk melihat pembagian dari media sosial, yaitu:

- a. Media Jejaring Sosial (*Social Networking*)

Media jejaring sosial adalah medium yang paling populer. Media ini merupakan sarana yang biasanya digunakan pengguna untuk melakukan hubungan sosial, termasuk efek yang ditimbulkan dari hubungan sosial pada dunia virtual. Karakter utamanya untuk membentuk jaringan pertemanan di antara pengguna, baik pengguna yang sudah dikenal atau baru diketahui dan memiliki kemungkinan untuk saling bertemu

³⁹ Tim KOMINFO, *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah...*, 6-9.

⁴⁰ Rizky Ramanda Gustam, "Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan," *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol.3, No.2/2015, 231.

secara langsung maupun dengan membentuk jaringan pertemanan baru seperti Facebook dan LinkedIn.

b. Jurnal *Online* (blog)

Blog adalah media sosial yang memiliki kemungkinan bagi penggunanya untuk mengunggah kegiatan yang dilakukan sehari-hari, saling memberi komentar dan berbagi informasi mengenai tautan web lain atau konten yang ditulis sendiri. Awal mula kehadirannya blog adalah situs pribadi yang berisi berbagai tautan ke situs lain yang dianggap menarik dan diperbarui setiap hari. Seiring perkembangannya blog banyak berisi jurnal (tulisan keseharian pribadi) yang dibuat oleh penggunanya dan memiliki kolom komentar yang dapat dipakai oleh sesama pengguna. Contohnya seperti wordpress atau blogspot.

c. Jurnal Online Sederhana atau *Microblog* (*Micro-blogging*)

Microblog tidak jauh berbeda dengan jurnal online (blog), karena sama-sama jenis media sosial yang memberikan fasilitas bagi penggunanya untuk menulis dan dapat mempublikasikan kegiatan atau pendapatnya mengenai hal yang ditulis, misalnya Twitter.

d. Media Berbagi (*Media Sharing*)

Media sosial jenis ini adalah jenis media yang memberikan fasilitas pada penggunanya untuk saling berbagi media meliputi

dokumen (file), video, audio, dan gambar. Contohnya seperti Youtube, Flickr, Photo-bucket, atau snapfish.

e. Penanda Sosial (*Social Bookmarking*)

Penanda sosial adalah jenis media sosial yang mengorganisasi, menyimpan, mengelola, dan mencari informasi atau berita tertentu secara online. Contohnya seperti LintasMe.

f. Media Konten Bersama atau Wiki

Media sosial ini adalah situs yang berisi konten bersama hasil dari sebuah kolaborasi dari para penggunanya. Wiki memberikan gambaran kepada penggunanya terkait pengertian, sejarah dan rujukan buku yang digunakan untuk menulis konten pada laman media sosial tersebut atau tautan tentang suatu kata. Hampir mirip dengan ensiklopedi, namun dalam praktek pengerjaannya, konten Wiki dikerjakan langsung oleh pengunjung melalui kerja sama atau kolaborasi.⁴¹

6. Peran dan Fungsi Media Sosial

- a. Kesederhanaan, media sosial sangat mudah untuk digunakan bahkan untuk seseorang yang tidak memiliki dasar teknologi informasi dapat mengaksesnya selama memiliki komputer atau telepon pintar dan koneksi internet.

⁴¹ Ahmad Setiadi, "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi", AMIK BSI Karawang, (Bekasi, tt): 2-3.

- b. Terukur, dengan beragam sistem yang ada maka hal tersebut memudahkan dalam pengiriman pesan yang terukur.
- c. Membangun Hubungan Sosial, karena dengan menggunakan media sosial seseorang dapat berinteraksi dengan yang lainnya untuk membangun relasi di kehidupannya.
- d. Jangkauan Global, media sosial dapat menjangkau banyak pengguna sehingga memungkinkan untuk dilakukannya hubungan bisnis dengan menyesuaikan konten yang hendak dibuat.⁴²

7. Faktor yang Mempengaruhi Penggunaan Media Sosial Pada Remaja

- a. Sarana komunikasi dan sosialisasi, setiap manusia adalah makhluk sosial yang membutuhkan hubungan baik secara verbal maupun non verbal dengan orang lain. Media sosial merupakan jalan pintas agar dapat berkomunikasi dengan keluarga, saudara, dan teman-teman tanpa batasan ruang dan waktu.
- b. Menambah wawasan, karena banyak media sosial yang menyebarkan mengenai informasi bermanfaat meliputi peristiwa-peristiwa penting, tempat-tempat bersejarah, dan beragam informasi yang unik yang belum banyak diketahui oleh orang-orang.

⁴² *Ibid*, 132.

- c. Ajang untuk berprestasi, banyak perlombaan yang disediakan oleh media sosial meliputi lomba menulis blog, menulis cerpen, dan desain grafis dengan cara memublikasikannya melalui akun media sosial.
- d. Menumbuhkan citra, media sosial dapat dengan mudah menunjukkan kelebihan kawula muda untuk melakukan pencitraan yang instan sehingga mendapatkan citra yang baik.
- e. Wadah menyalurkan pendapat, pendapat adalah persepsi yang ada pada seseorang dan selalu memiliki perbedaan pada setiap orangnya. Pendapat sangat dibutuhkan di dalam kehidupan, karena dapat memperluas sudut pandang, menentukan sesuatu, atau untuk menemukan jalan keluar dari suatu permasalahan. Hal ini dapat dilakukan dengan memanfaatkan fitur *chatting* (berbalas pesan) agar dapat saling bertukar pendapat.
- f. Eksistensi, para remaja milenial yang sedang dalam proses pencarian jati diri pasti butuh diakui keberadaannya oleh orang lain sehingga mereka memilih untuk menjadi pengguna aktif media sosial.
- g. Perhatian, setiap orang memerlukan perhatian secara langsung ataupun tidak langsung. Meskipun perhatian dapat diberikan dalam bentuk tindakan, namun perhatian yang paling sederhana dan mudah dilakukan ialah melalui kata-kata. Sehingga kawula

muda memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk mendapatkan perhatian secara instan.

- h. Mengungkapkan sesuatu yang sedang dirasakan, banyak dari kawula muda yang memilih menggunakan media sosial hanya untuk mengutarakan sesuatu yang sedang dirasakan tanpa mengharapkan pendapat atau komentar dari pengguna lainnya.

8. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial

- a. Kemudahan dalam memberi maupun menerima informasi karena tidak terbatas oleh ruang dan waktu.
- b. Meningkatkan kemampuan berkomunikasi dengan orang lain.
- c. Terjalannya hubungan baik di antara sesama pengguna media sosial.
- d. Menumbuhkan pemikiran kritis dalam menerima dan membagikan informasi yang tersedia di dalam media sosial.
- e. Meningkatnya kemampuan dalam menggunakan teknologi yang selalu diperbarui.
- f. Menumbuhkan rasa percaya diri karena sudah diakui.
- g. Meningkatkan rasa menghargai privasi yang dimiliki oleh orang lain.
- h. Menambah wawasan dan lingkungan pertemanan.

9. Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial

- a. Tidak melakukan sosialisasi secara nyata karena terlalu sering menggunakan media sosial, sehingga berkurangnya waktu

untuk bertemu atau melakukan interaksi langsung dengan orang-orang di sekitar.

- b. Mengalami kecanduan terhadap media sosial sehingga berkurangnya efisiensi waktu yang dimiliki untuk menjalani kehidupan sehari-hari.
- c. Rasa malas meningkat dan hanya asyik berselancar pada media sosial.
- d. Merasakan efek-efek yang ditimbulkan akibat menggunakan media sosial melalui *gadget* terlalu sering dan dalam jangka waktu yang lama seperti mata perih dan memerah, jari-jari tangan terasa sakit, dan pegal-pegal karena kurang bergerak atau melakukan aktivitas lain yang melibatkan otot-otot tubuh.
- e. Konsumtif, karena dengan menggunakan media sosial secara terus-menerus dapat mengabiskan banyak pulsa data, sehingga para penggunanya selalu mengupayakan agar dapat menggunakan media sosial dengan membelinya. Selain itu saat ini telah banyak yang memanfaatkan media sosial sebagai sarana untuk melakukan jual beli barang maupun jasa secara online, hal ini juga sering memicu penggunanya untuk membeli barang tidak berdasarkan skala prioritas.
- f. Hilangnya privasi, hal ini terjadi akibat terlalu banyak menuliskan atau mengunggah hal-hal yang bersifat pribadi ke dalam media sosial. Sehingga pengguna lain dapat mengetahui

hal tersebut dan bisa juga memancing *judgement* (penilaian) dari orang-orang yang tidak dikenal dan tidak mengetahui keadaan yang sebenarnya.

- g. Mudah menerima informasi yang belum tervalidasi kebenarannya, hal ini dapat membawa pengaruh buruk bagi pengguna jika tidak bijak dan kurang teliti dalam menyaring informasi yang diterima.⁴³

C. Instagram

1. Pengertian Instagram

Instagram berasal dari kata “*insta*” dan “*instan*”, seperti kamera polaroid yang pada masanya dikenal dengan sebutan “foto *instan*”. Instagram merupakan aplikasi yang dapat menampilkan foto secara instan seperti pada tampilan polaroid. Sedangkan kata “*gram*” berasal dari kata “*telegram*” yang dapat digunakan untuk mengirimkan informasi kepada orang lain secara cepat seperti instagram yang dapat mengunggah foto dengan cepat menggunakan jaringan internet. Hal ini pula yang dapat membuat informasi tersampaikan dan diterima dengan cepat. Maka dari itu, instagram merupakan gabungan dari kata *instan* dan *telegram*.

Sistem pertemanan pada instagram menggunakan istilah *following* dan *followers*. *Following* berarti mengikuti pengguna akun media sosial instagram yang disukai dan *followers* diartikan

⁴³ Nur Ainiyah, “Remaja Milenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Milenial”, JPII Vol.2, No.2, (April, 2018): 225-227.

bahwa pengguna lain yang mengikuti akun. Para pengguna instagram dapat memberikan komentar dan respon (*feedback*) dengan menyukai (*like*) atau memberikan komentar (*comment*) pada foto atau video yang disukai.⁴⁴

Instagram merupakan aplikasi yang dipakai untuk saling berbagi gambar dan video. Instagram masih menjadi bagian dari facebook yang memungkinkan bagi teman facebook mengikuti akun instagram juga. Aplikasi instagram semakin populer karena dapat digunakan untuk membagikan foto bagi penggunanya sehingga para penggunanya yang terjun ke bisnis online banyak yang melakukan promosi produk-produknya melalui instagram (M.Nisrina, 2015: 137).⁴⁵

2. Fitur-fitur Instagram

Fitur merupakan aspek istimewa yang berupa karakteristik, layanan khusus, dan ragam yang dimiliki atau melekat pada suatu produk yang dapat memberikan pembaharuan terhadap produk yang sebelumnya telah diproduksi.⁴⁶

⁴⁴ Meutia Puspita Sari, “*Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas RIAU*”, Jurnal JOM FISIP, Vol.4, No.2 (Oktober:2017): 5-6.

⁴⁵ M. Arif Wicaksono, “*Pengaruh Media Sosial Instagram @wisataadawahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers*”..., 7.

⁴⁶ Ade Ahmad Fathoni, “*Pengaruh Penggunaan Fitur Instagram Stories dan Interface Design Instagram Terhadap Kepuasan Menggunakan Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma*,” *Mediakom* Vol. 2, No. 1/ Januari – Juni 2005, 208.

a. Pesan Langsung (*direct message*)

Instagram digunakan untuk melakukan obrolan agar sesama penggunanya dapat saling berinteraksi satu sama lain.

b. *Camera*

Aplikasi instagram dilengkapi oleh kamera yang dapat digunakan langsung pada aplikasi tersebut.

c. *Photo filter*

Fitur ini dimanfaatkan untuk mengatur pencahayaan pada foto yang hendak diunggah ke akun instagram.

d. Pengikut (*followers*)

Fitur ini digunakan agar dapat berinteraksi dengan sesama pengguna instagram, sehingga aktivitas yang kita lakukan tampil pada linimasa pengguna instagram lainnya.

e. Mengikuti (*following*)

Fitur mengikuti dimanfaatkan untuk berinteraksi dengan akun yang disukai, sehingga kita dapat mengetahui postingan-postingan yang diunggah pengguna lain yang diikuti ke akun instagramnya

f. Memberikan tanda suka (*like*) pada foto

Fitur ini berfungsi untuk memberikan apresiasi apabila pengguna menyukai foto atau video yang diunggah oleh pengguna lain pada akun instagramnya.

g. Memberikan komentar (*comments*)

Fitur komentar memungkinkan penggunanya untuk saling berinteraksi secara terbuka baik melalui kata-kata maupun *emoticon*.

h. Tagar # (*hashtag*)

Tagar ini bertujuan untuk menandai foto dengan mengelompokkannya ke dalam satu kategori tertentu berdasarkan yang digemari oleh pengguna. Hal ini juga didukung dengan penggunaan *caption* (keterangan foto) yang memiliki fungsi untuk menambahkan kata-kata yang mendefinisikan foto yang hendak diunggah.

i. Arroba (@)

Fitur ini dimanfaatkan oleh pengguna untuk saling menyapa (*mention*) satu sama lain. Fitur ini dapat diterapkan pada keterangan foto (*photo caption*) atau komentar (*comments*).

j. *Sponsor post*

Fitur ini digunakan untuk memasang konten informasi yang bisa disebarluaskan pada masyarakat luas pengguna Instagram di *timeline* melalui iklan yang berbasis digital.⁴⁷

⁴⁷ Dhita Widya Putri, Maulida De Mormes, "Analisis Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @theKufed," The Messenger, Vol.9, No.1/Januari 2017,75-77.

BAB III

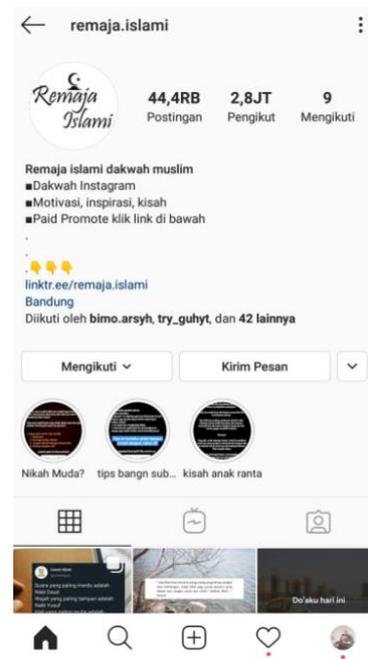
SETTING LOKASI PENELITIAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Media sosial instagram merupakan salah satu media sosial yang sering diakses oleh kawula muda setelah Youtube, WhatsApp, dan Twitter. Para penggunanya juga beragam, mulai dari remaja hingga orang tua. Semakin hari pengguna media sosial instagram juga mengalami peningkatan, hal ini tidak terlepas oleh fitur-fitur menarik yang dimiliki dan selalui diperbarui oleh instagram.

Akun @remaja.islami merupakan akun yang digunakan untuk berdakwah. Agar dapat terhubung dengan akun @remaja.islami, pengguna harus *log in* (masuk) terlebih dahulu ke akun instagram masing-masing. Kemudian pengguna dapat langsung mengetik *keyword* (kata kunci) “remaja.islami (Remaja islami dakwah muslim)” pada kolom *search* (pencarian) yang biasa dilambangkan dengan simbol kaca pembesar. Akun ini bersifat terbuka, pengikut dapat langsung melihat isi konten dari akun @remaja.islami tanpa harus mendapatkan persetujuan dari pemilik akun untuk dapat mengikuti terlebih dahulu.

Saat ini akun instagram @remaja.islami diikuti oleh 2,8 juta *followers* dengan 44,4 ribu postingan dakwah berupa gambar dengan kata-kata mutiara atau hadits tentang kehidupan sehari-hari.



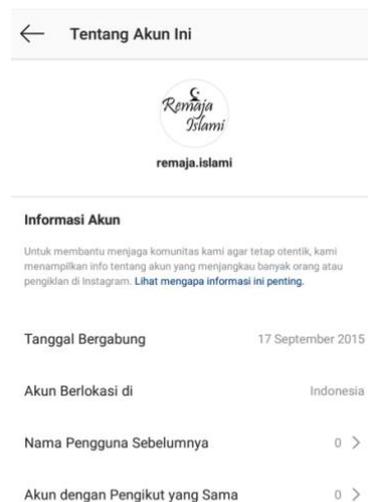
Gambar 1.2 Tampilan profil akun @remaja.islami

Pertumbuhan pengikut akun @remaja.islami selalu mengalami peningkatan, hal ini akibat para pengikutnya tidak hanya membaca atau mengonsumsi isi konten dakwah itu sendiri. Beberapa pengikutnya juga memanfaatkan fitur *mentions* yang dapat memberitahu kepada pengguna lainnya mengenai konten dakwah yang sedang diposting, kemudian ada juga pengguna yang memanfaatkan fitur *share* (berbagi) melalui *Instastory*.

Banyak *followers* yang memberikan *feedback* (timbal balik) positif terhadap konten yang diunggah pada akun @remaja.islami, hal tersebut terlihat pada kolom komentar yang selalu ramai dengan berbagai tanggapan dari pengikutnya.

B. Sejarah Tentang Akun @remaja.islami

Akun @remaja.islami dibuat pada September 2015 oleh Fadly Hafif dan memiliki tujuan awal untuk mengingatkan para remaja tentang agama Islam dan buruknya perbuatan maksiat. Awal kemunculannya belum banyak terdapat akun dakwah, hanya ada 2 akun dakwah yang memilih instagram sebagai media penyampaian dakwahnya dengan *followers* (pengikut) terbesarnya sejumlah 7 ribu, kemudian @remaja.islami hadir sebagai akun ketiga dengan 20 *followers* pertamanya. Pada awal tahun 2016 *followers* @remaja.islami sudah meningkat pesat hingga 100 ribu *followers* dan pada akhir tahun 2016 mencapai 1 juta *followers*. Hingga saat ini dalam setiap unggahan konten selalu mendapat banya *like*, *comment*, dan *views* yang banyak dari pengikurnya.



Gambar 1.3 Tanggal Bergabung Akun @remaja.islami dengan Instagram

Ide tercetusnya akun ini berawal dari kepergian Fadly Hafif pada 2014 meninggalkan tempat tinggal sebelumnya di Sumatera dengan keadaan kota yang agamis dalam berpakaian untuk merantau ke Bandung. Melihat suasana yang berbeda dalam berpenampilan dengan tempat tinggalnya, Fadly tergugah ingin mengingatkan orang-orang di Kota yang saat ini ditinggali tentang edukasi terkait keagamaan. Mencari cara agar pesan-pesan dan materi dakwah yang disampaikan dapat diterima tanpa harus memaksa sasaran dakwahnya datang ke pengajian, karena saat ini sudah banyak media sosial yang ditawarkan akibat semakin majunya teknologi. Pengajian juga terkadang banyak orang yang tidak fokus mendengarkan bahkan ketiduran.

Kemudian tercetuslah akun instagram yang diberi nama @remaja.islami diisi dengan *quotes* (kata-kata) yang dituliskan bersama latar belakang gambar yang menarik. Kriteria materi dakwah yang digunakan adalah materi-materi ringan yang sering dialami, dikeluhkan, dan diresahkan oleh anak-anak muda, serta materi dasar tentang Islam.

Akun @remaja.islami juga sempat membuat komunitas di Bandung pada pertengahan 2016 yang bergelut dalam bidang kemanusiaan dan sosial, seperti siaga bencana dan mengumpulkan dana untuk bantuan dengan sebagian besar anggotanya diikuti oleh kawula muda. Namun saat ini komunitas tersebut sedang tidak aktif.

BAB IV

ANALISIS DATA

A. Dakwah yang Dilakukan Pada Akun @remaja.islami

Setelah penulis melakukan semua tahap pengumpulan data melalui wawancara dengan Fadly Hafif selaku pemilik akun @remaja.islami dan *followers* (pengikut) pada akun tersebut, serta melakukan dokumentasi melalui akun instagram @remaja.islami yang berkaitan dengan judul dalam penelitian ini yaitu Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Respon *Followers* Pada Akun @remaja.islami). Maka langkah selanjutnya ialah melakukan analisis terhadap data-data yang telah penulis kumpulkan.

Analisis data diperoleh dari wawancara dan dokumentasi pada akun instagram @remaja.islami. Adapun hasil penelitian yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Pemanfaatan Instagram Sebagai Media Dakwah oleh Akun @remaja.islami

Sebagaimana telah penulis paparkan dalam bab pendahuluan dan landasan teori bahwa instagram sebagai media sosial memiliki pengaruh dalam penyebaran dakwah. Seiring perkembangan zaman, di era digital seperti saat ini hampir setiap orang disibukkan oleh beragam kegiatan sehingga membuat waktu senggang semakin terbatas. Hadirnya media sosial seperti media sosial instagram yang dimanfaatkan sebagai media dakwah dapat mempermudah untuk

mendapatkan informasi atau ilmu seputar agama tanpa dibatasi ruang dan waktu. Hanya dengan genggaman dan menggerakkan jari-jari, tidak perlu takut ketinggalan informasi yang telah dikemas dengan menarik melalui gambar maupun video dan dilengkapi oleh keterangan yang lebih ringkas di bawahnya agar dapat menghemat waktu.

Sama halnya dengan yang dikatakan Wulan, salah seorang pengguna media sosial instagram sekaligus pengikut (*followers*) akun @remaja.islami saat ditanya mengenai bagaimana dakwah yang dilakukan melalui instagram:

“Jadi di zaman modern ini kita memanfaatkan teknologi komunikasi digital. Dan tidak apa-apa kita menggunakan media sosial untuk sharing (berbagi) ilmu, berdakwah, dan sebagainya. Selagi berfaedah dan ilmu yang bermanfaat bagi semua orang.”⁴⁸

4. Jadi dizaman modern ini kita memanfaatkan tekhnologi komunikasi digital. Dan tidak apa² kita gunakan medsos untuk sharing ilmu berdakwah dsb. Selagi berfaedah dan ilmu yg bermanfaat bagi semua orang.

Gambar 1.4 *Screenshot* (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

Saat ini teknologi komunikasi telah semakin maju, sudah sepatutnya untuk memanfaatkan teknologi komunikasi dengan bijaksana agar dapat merasakan manfaatnya. Salah satu pemanfaatan teknologi komunikasi dengan menggunakan media sosial untuk kegiatan-kegiatan yang berdampak positif bagi orang-orang sekitar

⁴⁸ Wulan, mahasiswi UNISBA. Wawancara, 14 Desember 2020.

yang menggunakan media sosial, salah satunya dengan saling berbagi ilmu tentang agama. Apalagi saat ini sudah tidak asing untuk berdakwah melalui media sosial karena dianggap kreatif dan lebih menarik.

Hal tersebut serupa dengan pendapat Rika Ayu Wulandari, salah seorang pengguna media sosial instagram yang juga merupakan pengikut (*followers*) akun @remaja.islami. Rika mengungkapkan bahwa penyampaian dakwah yang dilakukan melalui media sosial instagram sesuai dengan perkembangan zaman karena materi dakwah yang disampaikan dapat lebih kreatif dan menarik bagi pengguna media sosial.⁴⁹

4. Untuk pembawaan dakwahnya sesuai dengan perkembangan zaman, kreatif , menarik

Gambar 1.5 *Screenshot* (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

Dakwah melalui akun media sosial khususnya media sosial instagram dianggap kreatif dan menarik karena fitur-fitur yang selalu diperbarui sesuai dengan kebiasaan penggunanya. Selain itu akun media sosial tersebut juga mengikuti tren remaja yang menjadi sasaran dakwah dari akun @remaja.islami dalam menjalankan kegiatan berdakwahnya. Dakwah melalui instagram juga memudahkan penggunanya untuk dapat mengakses dakwah kapanpun dan di

⁴⁹ Rika Ayu W., mahasiswi Politeknik Penerbangan Surabaya. Wawancara, 26 Desember 2020.

manapun serta mendapatkan beragam materi dakwah yang dapat menambah wawasan keilmuan tentang agama Islam. Sehingga pengguna instagram yang mengikuti akun-akun dakwah dapat belajar bersama tentang ilmu yang didapat, saling berbagi pengetahuan keagamaan satu sama lain, dan saling mengingatkan untuk meningkatkan rasa persaudaraan. Hal ini tentu cukup membantu karena sangat memudahkan penggunanya.

Nisa' Alimaturrohmah, salah satu pengguna media sosial instagram dan pengikut (*followers*) akun @remaja.islami mengatakan bahwa saat ini rata-rata orang menggunakan media sosial dalam kesehariannya, sehingga dakwah harus dapat diakses melalui seluruh media sosial yang tersedia.

4. Di era modern kini sudah pasti dakwah harus bisa diakses diseluruh media sosial karena rata-rata orang menggunakan sosmed dalam kesehariannya. Tentu dengan itu banyak juga memberi manfaat terlebih lagi dengan orang² yang masih sangat awam tentang pemahaman agama, mereka menjadi lebih peduli dengan hal² yang sudah seharusnya dijaga, yaitu aqidah al-islam. Meski tidak seluruhnya "memahami" tapi setidaknya pasti ada sedikit ilmu yang terserap dengan adanya dakwah di instagram. Meski itu terlihat sepele, tapi saya yakin lama kelamaan dia akan penasaran

dan lebih "perhatian" dengan ilmu agama karena sudah sering melihat postingan² dakwah.

Gambar 1.6 *Screenshot* (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

Hadirnya akun dakwah pada media sosial yang saat ini hampir dimiliki oleh setiap orang, khususnya akun media sosial instagram

membuat orang-orang yang masih awam dalam mempelajari dan memahami agama dapat dengan mudah dalam mengaksesnya. Melalui unggahan-unggahan yang lewat pada beranda meskipun awalnya tidak terbaca bahkan belum memiliki keinginan melihat, namun karena seringnya akun dakwah mengunggah materi dakwahnya secara bertahap dapat membuat hati seseorang terketuk untuk membacanya. Dakwah melalui instagram juga cukup efektif untuk dilakukan karena tidak membutuhkan waktu yang lama, hanya dengan melihat gambar pada postingan instagram sudah dapat mengetahui materi yang sedang disampaikan, sehingga dapat membawa dampak positif bagi remaja.

Hilda Syafira, salah satu pengguna media sosial instagram dan pengikut (*followers*) akun @remaja.islami juga menegaskan dari ketiga pendapat yang sudah disampaikan di atas bahwa dakwah melalui instagram cukup efektif untuk dilakukan apalagi bagi remaja milenial saat ini yang tidak terlepas dari genggamannya (gadget) sehingga dakwah melalui instagram juga dapat membawa dampak yang positif.⁵⁰

4. Bagaimana pendapat kakak terkait dakwah melalui instagram? Pendapat sya dakwah melalui instagram cukup efektif apalagi untuk remaja milenial dan membawa dampak positif juga

⁵⁰ Hilda S., mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta. Wawancara, 21 Desember 2020.

Gambar 1.7 *Screenshot* (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

Salah satu dampak positif yang diberikan dari dakwah melalui media sosial adalah materi dakwah yang disampaikan dapat bertahan lama dan tidak hanya dilihat pada waktu diunggah saja sehingga bisa ditonton atau dibaca berulang kali selama postingan tersebut tidak dihapus oleh pemiliknya. Kemudian para pengikut akun dakwah juga dapat membagikan postingannya melalui fitur yang tersedia kepada sesama pengguna instagram, jadi walaupun tidak mengikuti akun dakwah masih bisa melihat materi dakwah melalui postingan yang dibagikan oleh pengikut akun dakwah.

Pemanfaatan media sosial instagram pada saat ini semakin hari semakin meningkat menjadikan instagram dipilih untuk digunakan sebagai akun berdakwah karena tampilan dan fitur-fiturnya yang menarik dapat diterima oleh remaja hingga dewasa. Fitur-fitur yang digunakan oleh @remaja.islami dalam menjalankan dakwahnya yaitu:

a. Penggunaan fitur gambar



Gambar 1.8 Tampilan *feeds* instagram @remaja.islami

Akun @remaja.islami memanfaatkan fitur gambar yang disediakan oleh media sosial instagram dalam mengunggah postingan-postingannya karena pada dasarnya instagram merupakan media sosial yang bersifat *photo sharing* sehingga materi dakwah dapat lebih mudah diakses dalam format gambar oleh penggunanya. Materi yang divisualisasikan berupa kalimat motivasi, kata-kata mutiara, doa sehari-hari, dan bahkan karikatur atau animasi yang dapat menarik pembaca. Berdasarkan wawancara pada beberapa responden, mereka mengatakan bahwa dakwah melalui instagram menjadi menarik karena berupa materi yang disampaikan diunggah dalam bentuk gambar.

b. Penggunaan fitur tanda suka (*like*) pada foto



Gambar 1.9 Pemanfaatan fitur *like* (tanda suka).

Fitur *like* (tanda suka) yang dimiliki media sosial Instagram dimanfaatkan oleh akun @remaja.islami untuk mengetahui seberapa besar respon atau antusias *followers* (para pengikut) menyukai materi yang diunggah oleh akun tersebut.

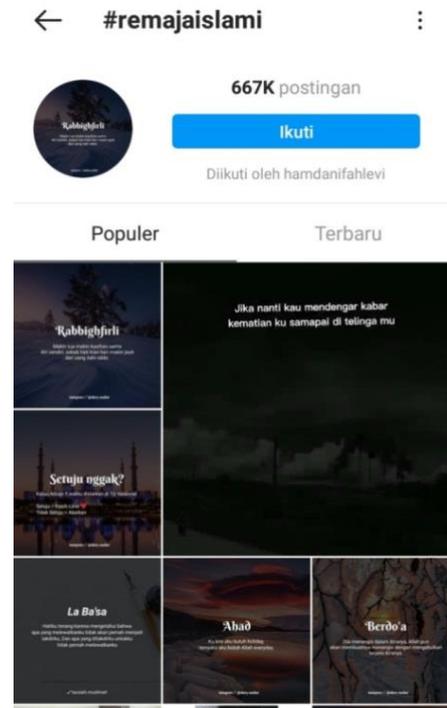
c. Penggunaan fitur komentar (*comments*)



Gambar 1.10 Pemanfaatan fitur *comments* (kolom komentar)

Salah satu cara yang digunakan @remaja.islami dalam memanfaatkan media sosial instagram adalah untuk berkomunikasi dengan para pengikutnya (*followers*) yaitu melalui fitur komentar. Karena dengan memanfaatkan fitur yang disediakan ini *followers* dapat menyampaikan pendapatnya terkait postingan yang sedang diunggah, Tidak hanya memberikan komentar, namun dapat juga mengajak teman-teman sesama pengguna instagram untuk melihat postingan tersebut dengan cara menandai akun teman lain ke dalam kolom komentar.

d. Penggunaan fitur tagar # (*hashtag*)



Gambar 1.11 Pemanfaatan fitur tanda pagar # (*hashtag*).

Fitur tagar atau tanda pagar # (*hashtag*) juga merupakan salah satu fitur media sosial instagram yang sering digunakan oleh penggunanya. Fungsi dari fitur ini untuk menandai teman dan mengelompokkan postingan dalam satu kolom agar lebih mudah ketika mencarinya hanya dengan memasukkan nama postingan yang dicari dengan diikuti tanda pagar di depannya.

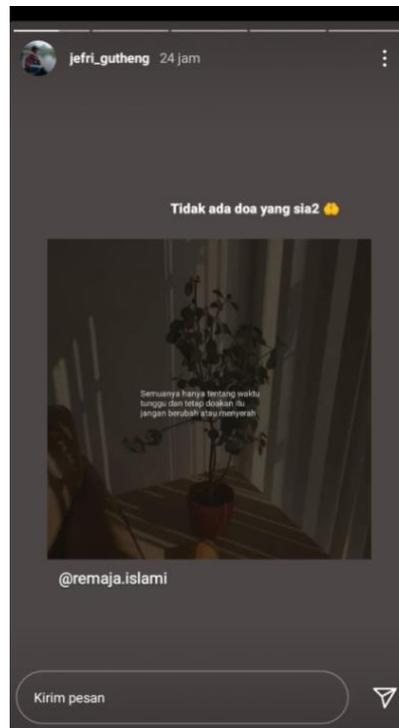
e. Penggunaan fitur *arroba* (@)



Gambar 1.12 Pemanfaatan fitur *arroba* (@) oleh *followers* @remaja.islami.

Followers akun @remaja.islami memanfaatkan fitur *arroba* (@) yang disediakan oleh media sosial instagram untuk menandai teman-teman sesama pengguna instagram agar dapat mengetahui postingan dakwah yang sedang diunggah sehingga tidak ketinggalan.

f. Penggunaan fitur bagikan



Gambar 1.13 Pemanfaatan fitur bagikan oleh salah satu *followers* @remaja.islami.

Fitur instagram satu ini dimanfaatkan oleh *followers* (para pengikut) akun @remaja.islami untuk membagikan postingan pada *IG Story*, sehingga meskipun teman sesama pengguna instagram tidak mengikuti akun @remaja.islami mereka masih dapat mengetahui dan melihat materi dakwah yang sedang diunggah. Hal ini juga dapat digunakan untuk saling mengingatkan satu sama lain. Kemudian jika tertarik, maka teman sesama pengguna dari *followers* akun @remaja.islami akan mengikuti akun @remaja.islami juga.

Berdasarkan hasil wawancara keempat narasumber di atas, disimpulkan bahwa dakwah yang dilakukan @remaja.islami melalui media sosial instagram sebagai media dakwah memiliki pengaruh baik bagi penggunanya. Pemilihan instagram sebagai media dakwah dianggap menarik dan sesuai dengan perkembangan zaman pada saat ini sehingga digemari oleh remaja. Materi-materi dakwah yang diunggah dapat dengan mudah diakses dan bertahan dalam waktu yang lama tidak hanya dilihat saat diunggah saja. Hal ini memudahkan bagi orang awam yang ingin mempelajari materi dakwah karena tetap dapat mengaksesnya sewaktu-waktu.

Selain itu pemanfaatan fitur-fitur yang disediakan oleh instagram juga mendukung penggunaan instagram sebagai media dakwah, karena sesama pengguna instagram dapat saling berinteraksi, berbagi pengetahuan keagamaan dengan menuliskan atau saling berbalas pesan melalui kolom komentar. Penggunaanya juga dapat memberikan tanggapan jika menyukai materi dakwah yang sedang diunggah dengan memanfaatkan fitur suka. Melalui media sosial instagram para pemilik akun dakwah seperti @remaja.islami dapat membagikan materi-materi dakwahnya dalam bentuk gambar, video pendek, maupun Instagram TV (*IG TV*) yang kemudian diperkuat dengan keterangan (*caption*) di bawahnya agar lebih jelas dan pengguna instagram dapat lebih memahami maksud dari unggahan tersebut.

2. Efektivitas Akun @remaja.islami Sebagai Media Dakwah

Instagram dianggap sebagai media dakwah yang efektif untuk digunakan saat ini berdasarkan hasil wawancara dari beberapa narasumber. Media sosial ini dapat menembus berbagai kalangan, salah satunya remaja yang merupakan sasaran dari dakwah yang dilakukan oleh akun @remaja.islami. Hal ini tentu dapat memudahkan penyebaran mengenai agama Islam terhadap orang-orang yang mengikuti akun dakwah seperti @remaja.islami khususnya remaja, sehingga setiap hari pengikutnya bisa mendapatkan pengetahuan baru tentang ilmu agama, motivasi kehidupan, dan kata-kata bermakna yang dapat menyemangati dan meneduhkan hati.

Seperti yang dikatakan Dahlan salah satu pengguna media sosial instagram sekaligus pengikut (*followers*) akun @remaja.islami:

5. Apakah penyampaian dakwah yang dilakukan dengan menggunakan instagram seperti @remaja.islami dapat efektif? Alasannya? Bagus.. karena banyak yang liat, dan hanya dalam waktu 1 menit orang2 yg melihat nya langsung mendapat ilmu baru, bisa juga sebagai pengingat diri.

Gambar 1.14 *Screenshot* (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

Penggunaan instagram sebagai media dakwah sangat bagus karena saat ini banyak orang yang menggunakan instagram sehingga akun dakwah memiliki peluang besar untuk melakukan dakwah dan materi dakwah yang diunggah dapat dilihat oleh para penggunanya. Konten

yang diunggah tidak hanya berupa gambar, namun juga berupa video berdurasi pendek yang dapat memuat mengenai materi kajian atau renungan mengenai kehidupan.

Jefriyanto, salah satu pengguna media sosial instagram sekaligus pengikut (*followers*) akun @remaja.islami yang juga mengakui bahwa penggunaan instagram sebagai media dakwah cukup efektif, karena saat ini hampir semua masyarakat dari berbagai kalangan menggunakan media sosial instagram. Akun @remaja.islami merupakan akun dakwah dengan nama akun yang familier dan dapat dengan mudah diingat oleh pengikut bahkan pengguna lainnya.⁵¹

5. cukup efektif karena hampir semua masyarakat dari berbagai kalangan menggunakan Instagram dan akun @remaja islami sangat familier serta mudah di ingat.

Gambar 1.15 *Screenshot* (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

Akun @remaja.islami merupakan nama akun dakwah yang mudah diingat oleh pengikutnya, khususnya remaja sebagai target sasaran dakwahnya. Akun ini dibuat dengan tujuan untuk mengingatkan para remaja tentang agama Islam dan buruknya perbuatan maksiat. Remaja saat ini cenderung tidak terlepas dengan gawai mereka, hal ini juga

⁵¹ Jefriyanto, mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto. Wawancara, 1 Desember 2020.

yang menjadi salah satu alasan pemilihan instagram sebagai media dakwah dianggap efektif karena instagram kini sedang digemari.

Irma Puspitasari, salah satu pengguna media sosial instagram sekaligus pengikut (*followers*) akun @remaja.islami mempertegas bahwa saat ini remaja gemar membuka media sosial instagram:

5. Efektif. Karna anak muda zaman sekarang selalu membuka Instagram, setidaknya dengan melihat 1 postingan membuat kita sadar akan kuasanya

Gambar 1.16 *Screenshot* (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

Materi dakwah yang diunggah oleh akun dakwah seperti @remaja.islami di media sosial secara rutin dapat membuat hati para pengikutnya tergugah, dengan begitu semakin banyak kebaikan yang tersebar sehingga dapat menjadi pengingat bagi setiap orang yang melihat postingan tersebut. Hal ini juga dapat menjadi alternatif bagi remaja yang masih ragu untuk mendatangi suatu majelis atau tertinggal untuk mengikuti majelis lantaran ada suatu hal yang mendesak, karena akun @remaja.islami juga mengunggah materi-materi dakwah yang berkaitan tentang kehidupan sehari-hari dan materi-materi dakwah lain yang biasa dijumpai di majelis.

Ruqoyyah Fauzia Aqnana, salah satu pengguna media sosial instagram sekaligus pengikut (*followers*) akun @remaja.islami juga menambahkan dari tiga uraian di atas bahwa:

5. Dakwah melalui sosmed yakni instagram lebih efektif karena banyak remaja zaman sekarang yang lebih sering bermain hp daripada brngkt disuatu majelis dakwah. Jadi jika postingan di instagram dibaca atau didengar oleh para khalayak terutama remaja, maka si pemosting akan banyak mendapat pahala.

Gambar 1.17 *Screenshot* (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

Tidak hanya menjadi ajang untuk saling berbagi ilmu pengetahuan tentang agama dan saling mengingatkan teman-teman di dunia maya, namun melakukan dakwah juga menjadi ladang pahala bagi pengunggah materi dakwah dan para pengikut akun yang turut membagikan postingan dakwah tersebut, serta pengikut yang menyebarkan kebaikan dan melakukan perbaikan jika terdapat kekeliruan demi kebaikan bersama.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan kepada keempat narasumber di atas, dapat disimpulkan bahwa efektivitas akun media sosial instagram @remaja.islami sebagai sarana untuk berdakwah dianggap ramah terhadap beragam kalangan, mulai dari anak-anak, remaja, hingga orang dewasa. Selain itu, dakwah yang dilakukan melalui akun media sosial instagram seperti @remaja.islami tidak hanya merangkul umat Islam sebagai penggunanya, namun pengguna non Islam juga dapat tersentuh oleh materi-materi dakwah yang diunggah.

Materi-materi dakwah yang diunggah juga sesuai dengan kehidupan sehari-hari sehingga pengikutnya semakin hari semakin bertambah. Hal ini menjadikan penyebaran dakwah yang dilakukan melalui akun media sosial instagram seperti yang dilakukan akun @remaja.islami memiliki peluang besar untuk dijadikan ajang saling berbagi kebaikan dan saling mengingatkan satu sama lain.

B. Respon *Followers* pada Akun Media Sosial @remaja.islami

Pada saat ini akun instagram @remaja.islami diikuti oleh 2,8 juta *followers* dengan 44,4 ribu postingan dakwah berupa gambar dengan kata-kata mutiara atau hadits tentang kehidupan sehari-hari. Sebagian besar pengikutnya adalah remaja dengan rentang usia berkisar antara 14-24 tahun dan Jakarta menjadi daerah tempat pengikut terbanyak yang mengikuti akun @remaja.islami.

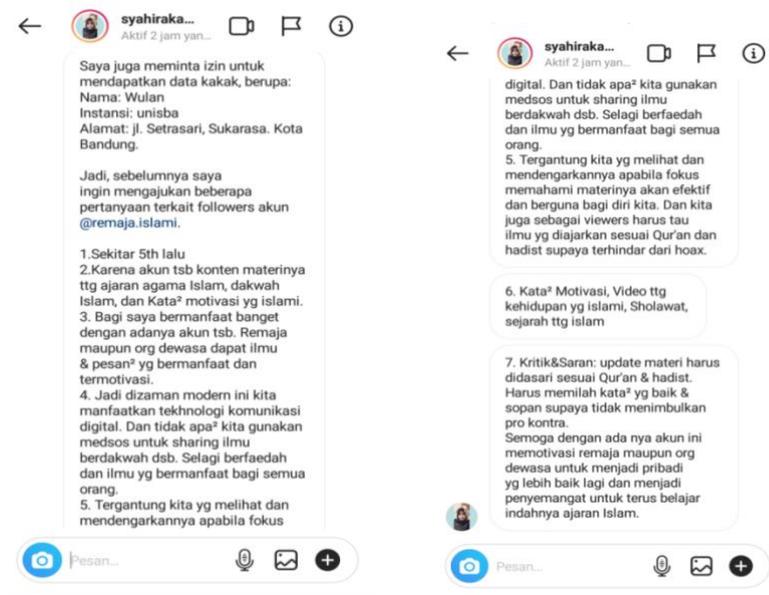


Gambar 1.18 Detail Peningkatan *followers* akun @remaja.islamiGambar 1.19 Lokasi Populer dan Rentang Usia *followers* @remaja.islami

Sumber: Halaman *Insight* (Fitur informasi terkait akun instagram yang hanya dapat dilihat oleh pemilik akun) Akun @remaja.islami.

1. Wulan (@syahirakanzia27), merupakan *followers* yang mengikuti akun media sosial @remaja.islami sejak 2015, ia tertarik mengikuti akun ini karena akun media sosial instagram @remaja.islami memiliki konten dengan materi tentang ajaran agama Islam, dakwah Islam, dan kata-kata motivasi Islami. Wulan mengatakan bahwa akun @remaja.islami sangat bermanfaat, karena dengan adanya akun ini para remaja hingga orang dewasa mendapatkan ilmu dan pesan-pesan yang bermanfaat dan dapat memotivasi. Baginya dakwah melalui instagram cocok untuk dimanfaatkan saat ini. Postingan yang disukai oleh Wulan dari unggahan @remaja.islami adalah mengenai kata-kata

motivasi, video tentang kehidupan yang Islami, sholawat, dan sejarah tentang Islam.



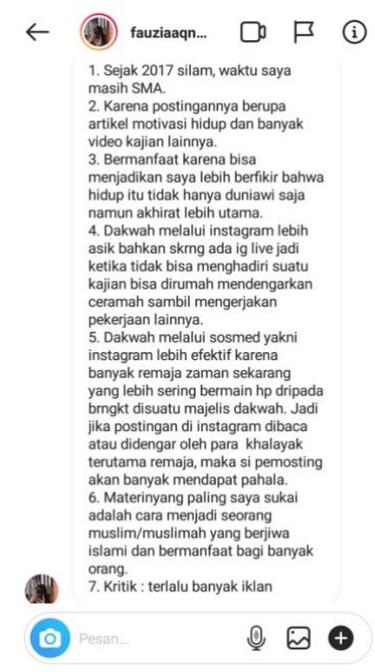
Gambar 1.20 *Screenshot* (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

2. Ruqoyyah Fauzia Aqnana (@fauziaaqnana), *followers* akun media sosial instagram @remaja.islami yang mengikuti akun ini sejak 2017. Ruqoyyah tertarik mengikuti akun ini karena postingannya yang berupa artikel yang memotivasi hidup dan banyak juga video-video kajian lainnya. Ia mengakui bahwa akun @remaja.islami memiliki manfaat karena dapat menjadikannya berpikir bahwa hidup tidak hanya tentang duniawi namun akhirat lebih utama. Menurutnya dakwah melalui instagram lebih asyik,

“Dakwah melalui media sosial instagram lebih asik, bahkan sekarang ada IG Live jadi ketika tidak bisa menghadiri suatu kajian

bisa di rumah mendengarkan ceramah sambil mengerjakan pekerjaan lainnya.”⁵²

Unggahan @remaja.islami yang disukai oleh Ruqoyyah adalah materi yang berkaitan dengan cara menjadi seorang muslim atau muslimah yang memiliki jiwa Islami dan bermanfaat bagi banyak orang.

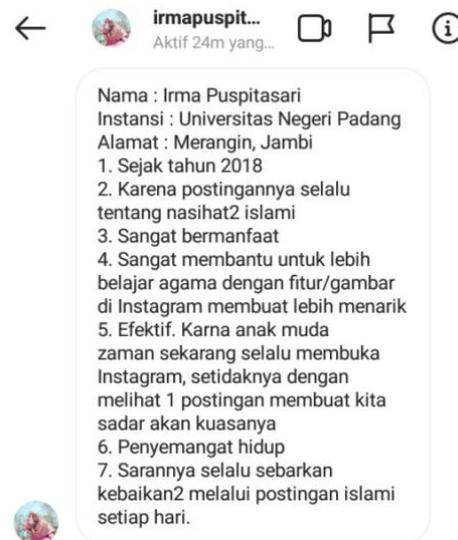


Gambar 1.21 *Screenshot* (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

3. Irma Puspitasari (@irmapuspita2), mahasiswi Universitas Negeri Padang mengikuti akun media sosial instagram @remaja.islami sejak tahun 2018. Irma tertarik untuk mengikuti akun @remaja.islami karena postingannya selalu berisi materi tentang nasehat-nasehat Islami. Ia juga mengakui bahwa akun ini sangat bermanfaat dan

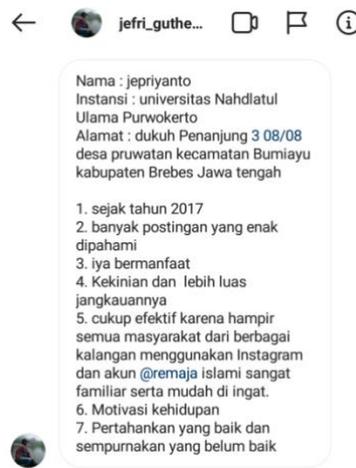
⁵² Ruqoyyah Fauzia Aqnana, mahasiswi STAIM Klaten. Wawancara, 16 Desember 2020.

memilih instagram sebagai media berdakwah sangat membantu dalam mempelajari ilmu agama.



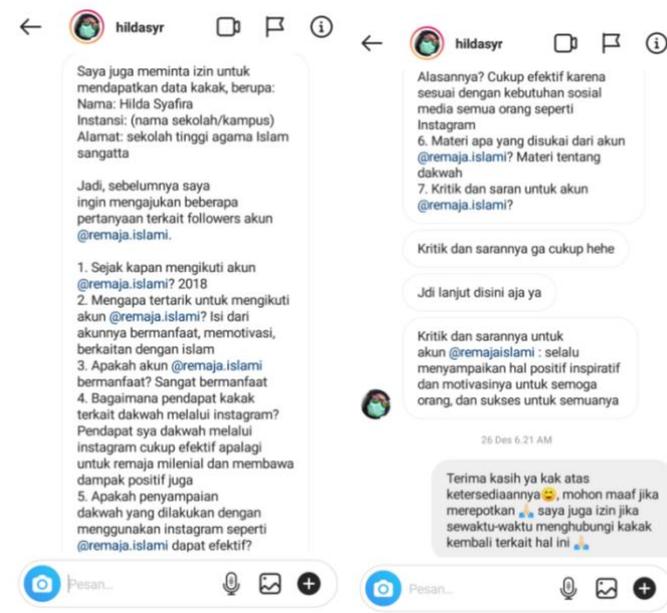
Gambar 1.22 Screenshot (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

4. Jefriyanto (@jefri_gutheng), mahasiswa Universitas Nahdlatul Ulama Purwokerto mengikuti akun @remaja.islami sejak tahun 2017 karena banyak materi yang diunggah mudah dipahami dan nama akunnya mudah diingat.



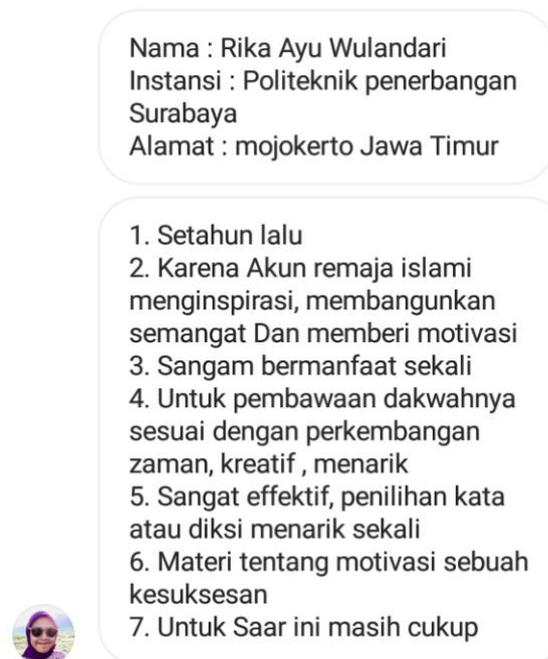
Gambar 1.23 *Screenshot* (tangkap layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

5. Hilda Syafira (@hildasyr), mahasiswi Sekolah Tinggi Agama Islam Sangatta mengikuti akun media sosial instagram @remaja.islami sejak tahun 2018. Hilda tertarik mengikuti akun @remaja.islami karena isi materi dari akun tersebut bermanfaat, dapat memotivasi, dan berkaitan dengan Islam. Menurutnya selain akun ini sangat bermanfaat, memilih instagram sebagai akun dakwah cukup efektif apalagi sasarannya adalah remaja milenial yang harapannya akan membawa dampak positif juga. Materi yang disukai Hilda dari @remaja.islami adalah materi tentang dakwah. Lalu untuk kritik dan saran selalu menyampaikan hal positif yang inspiratif dan memotivasi untuk semua orang dan sukses untuk semuanya.



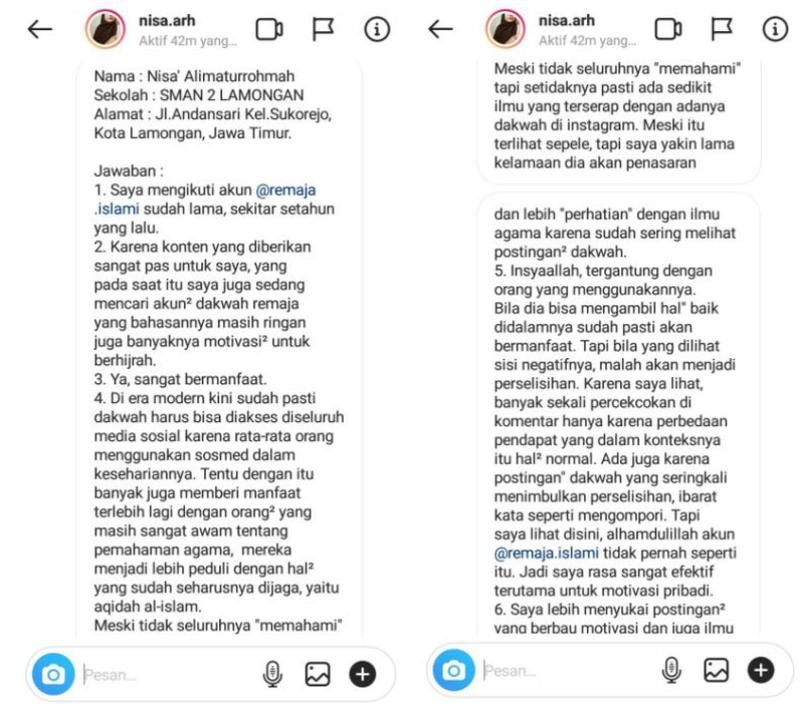
Gambar 1.24 *Screenshot* (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

6. Rika Ayu Wulandari (@rikayu_w), mahasiswa Politeknik Penerbangan Surabaya mengikuti akun @remaja.islami sejak 2019. Rika tertarik mengikuti akun ini karena akun @remaja.islami dapat menginspirasi, membangun semangat, dan memberikan motivasi. Menurutnya akun ini sangat bermanfaat, dakwah yang dilakukan melalui instagram juga memiliki pembawaan dakwah yang sesuai dengan perkembangan zaman, kreatif, dan menarik. Materi yang disukai oleh Rika adalah materi motivasi tentang sebuah kesuksesan.



Gambar 1.25 *Screenshot* (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

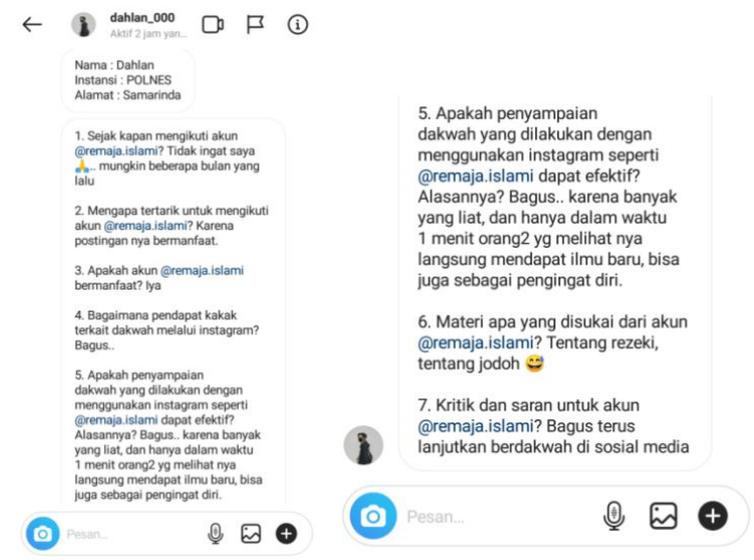
7. Nisa' Alimaturrohmah (@nisa.arh), siswa SMAN 2 Lamongan mengikuti akun @remaja.islami sejak 2019. Nisa' tertarik mengikuti akun @remaja.islami karena konten yang diunggah oleh @remaja.islami sesuai dengannya yang pada saat itu sedang mencari-cari akun dakwah remaja dengan bahasan yang masih ringan dan memiliki banyak materi-materi motivasi untuk hijrah. Menurutnya akun ini sangat bermanfaat, baginya pada era modern seperti saat ini dakwah sudah seharusnya dapat diakses pada seluruh media sosial. Materi dakwah yang disukai oleh Nisa adalah materi yang berbau motivasi dan ilmu agama seperti hadits-hadits shahih. Ia juga memberikan sarannya untuk @remaja.islami agar lebih memperhatikan tata letak *feed* (laman pada instagram) supaya lebih rapih dan dikemas lebih menarik lagi sehingga akun ini memiliki ciri khas tersendiri karena sasaran dakwahnya diutamakan pada remaja. Lalu, agar lebih menyenangkan adakan juga berbagai kuis melalui fitur *IG Story*, seperti kuis sambung ayat al-Quran dan sejarah-sejarah Islam. Karena hal itu dapat menjadikan dakwah lebih menyenangkan.



Gambar 1.26 Screenshot (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

8. Dahlan (@dahlan_000), mahasiswa POLNES Samarinda yang belum terlalu lama mengikuti akun @remaja.islami tertarik mengikuti akun

tersebut karena postingan yang diunggah bermanfaat. Ia juga mengatakan bahwa akun ini bermanfaat dan memilih instagram sebagai media berdakwah merupakan pilihan yang bagus. Materi dakwah yang Dahlan sukai terkait dengan rezeki dan jodoh.



Gambar 1.27 Screenshot (tangkapan layar) wawancara dengan salah satu *followers* @remaja.islami.

Dari hasil wawancara yang telah diuraikan dapat disimpulkan bahwa berdakwah melalui media sosial sangat tidak asing dan mulai digemari untuk saat ini, khususnya media sosial instagram. Media sosial instagram dianggap sebagai media sosial yang dekat dengan remaja, sehingga sesuai dengan sasaran akun @remaja.islami dalam melakukan kegiatan dakwahnya. Hadirnya akun @remaja.islami disambut baik oleh kalangan remaja karena selain memiliki pengaruh positif, berdakwah melalui instagram lebih efektif dengan tampilan dan fitur-fitur yang menarik.

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang didapatkan dalam penelitian Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Respon *Followers* Pada Akun @remaja.islami), maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Dakwah melalui media sosial instagram yang dilakukan oleh akun @remaja.islami memberikan dampak positif dan lebih efektif karena dapat menghemat waktu. Kegiatan dakwahnya dilakukan dengan memanfaatkan fitur-fitur penunjang yang disediakan oleh instagram, materi dakwah dikemas secara kreatif dan menarik dalam bentuk gambar maupun video singkat dapat diakses dengan mudah oleh para pengguna instagram dan pengikut akun @remaja.islami.
2. Dakwah yang dilakukan akun @remaja.islami dapat diterima dengan baik dan digemari oleh pengikutnya. Konten yang diunggah mudah dipahami, sesuai dengan target sarannya yaitu remaja dan dapat dijadikan alternatif untuk mempelajari hal baru dan saling berbagi ilmu pengetahuan tentang agama.

B. Saran

Setelah penulis melakukan pemahaman, analisis, hingga menarik kesimpulan yang bersifat deskriptif. Maka penulis akan memberikan saran dan masukan terkait media sosial instagram yang dipilih sebagai media dakwah pada era milenial seperti saat ini yang penulis rekomendasikan berdasarkan data-data dan temuan sebagai berikut:

1. Bagi akun media sosial instagram @remaja.islami sebaiknya merapikan tata letak postingan agar memiliki ciri khas, dan memperbanyak konten video ceramah karena saat ini konten gambar lebih dominan. Kemudian sesekali melakukan tanya jawab mengenai materi keagamaan atau sambung ayat al-Quran melalui fitur *IG Story* atau siaran langsung.
2. Untuk *followers* agar lebih bijak lagi dalam menggunakan media sosial agar penggunaannya menjadi efektif dan semakin giat mempelajari agama dengan memanfaatkan kehadiran teknologi.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah. *Ilmu Dakwah Kajian Ontologi, Epistemologi, Aksiologi dan Aplikasi Dakwah*. Medan: Citapustaka Media, 2015.
- Abdul Ghoni, M. Fahmi. "Penggunaan Instagram Sebagai Media Dakwah (Studi Kasus Mahasiswa Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Walisongo Semarang)". Semarang: UIN Walisongo Semarang, 2018.
- Ainiyah, Nur. "Remaja Milenial dan Media Sosial: Media Sosial Sebagai Media Informasi Pendidikan Bagi Remaja Milenial", JPII Vol.2, No.2/April 2018.
- Amin, Samsul Munir. *Ilmu Dakwah*. Jakarta: AMZAH, 2009.
- AS, Surokim. *Internet, Media Sosial & Perubahan Sosial di Madura*. Madura: Prodi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial & Ilmu Budaya (FISIB) Universitas Trunojoyo Madura (UTM), 2017.
- Asmaniar. "Instagram Sebagai Media Dakwah (Respon Followers pada Akun @Felixsiau dan @Yusufmansurnew)". Makassar: UIN Alauddin Makassar, 2019.
- Bukhari, Imam. *Shahih Bukhari*, Bab Bani Israil. Dipublikasikan dalam rangka berdakwah oleh da'wahrights, 2010.
- Burhanudin, Aan Mohammad, Nurhidayah, Yayah dan Chaerunisa, Ulfa. "Dakwah Melalui Media Sosial (Studi Tentang Pemanfaatana Media Instagram @cherbonfeminist Sebagai Media Dakwah Mengenai Kesetaraan Gender)", Orasi: Jurnal Dakwah dan Komunikasi, Vol.10, No.2/Desember 2019.
- Cahyani, Riska Indah. "Peran Media Sosial Instagram Akun Akhyar TV Dalam Penyebaran Dakwah." Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2018.
- Fahrurrozi. *Model-model Dakwah di Era Kontemporer*. Mataram: LP2M UIN Mataram, 2017.
- Fathoni, Ade Ahmad. "Pengaruh Penggunaan Fitur Instagram Stories dan Interface Design Instagram Terhadap Kepuasan Menggunakan Instagram Pada Mahasiswa Fakultas Ilmu Komunikasi Universitas Gunadarma," *Mediakom* Vol. 2, No. 1/ Januari – Juni 2005.
- Gustam, Rizky Ramanda. "Karakteristik Media Sosial Dalam Membentuk Budaya Populer Korean Pop di Kalangan Komunitas Samarinda dan Balikpapan," *eJournal Ilmu Komunikasi*, Vol.3, No.2/ 2015.

- Hasan, Mohammad. *Metodologi Pengembangan Ilmu Dakwah*. Surabaya: Pena Salsabila, 2013.
- Ied, Ibnu Daqiqil. "Syarhul Arbai'ina Haditsan An-Nawawiyah", Yogyakarta: Media Hidayah Yogyakarta.
- Ilaihi, Wahyu. *Komunikasi Dakwah*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013.
- Moleong, Lexy J. *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2015.
- Mulawarwan, Nurfitri, Aldila Dyas. "Perilaku Pengguna Media Sosial beserta Implikasinya Ditinjau dari Perspektif Psikologi Sosial Terapan". *Jurnal UGM Buletin Psikologi*, Vol.25, No.1/2017.
- Puspita Sari, Meutia. "Fenomena Penggunaan Media Sosial Instagram Sebagai Komunikasi Pembelajaran Agama Islam Oleh Mahasiswa FISIP Universitas RIAU". *Jurnal JOM FISIP*, Vol.4, No.2/Oktober 2017.
- Al-Qur'an al-Kamil Departemen Agama RI. *al-Qur'an dan Terjemahannya*, Jakarta: CV. Darus Sunnah, 2002.
- Romadlany, Zakiyah dan Farhan. "Penggunaan Instagram Sebagai Trend Media Dakwah Masa Kini Studi Akun Instagram Pondok Pesantren Nurul Jadid", *Jurnal El-Furqania*, Vol.5, No.1/Februari 2019.
- Setiadi, Ahmad. "Pemanfaatan Media Sosial untuk Efektivitas Komunikasi", AMIK BSI Karawang, Bekasi, tt.
- Setyaningsih, Rila. "Model Penguatan E-Dakwah di Era Disruptif melalui Standar Literasi Media Islam Daring". *Jurnal Peradaban Islam TSAQAFAH*, Vol.15, No.1/Mei 2017.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Penerbit Alfabeta, 2016.
- Suyasa, P. Tommy Y. S., Fransisca I.R. Dewi, Susanti Savitri. "Perbedaan Minat Dalam Penggunaan Fungsi Internet Berdasarkan Tipe Kepribadian", *Jurnal Psikologi*, Vol.3, No.2/Desember 2005.
- Tim Agensi Kreatif We Are Social dan Hootsuite. *Digital 2020 (Indonesia All The Data, Trends, and Insight You Need to Help You Understand How to People Use The Internet, Mobile, Social Media, and Ecommerce)*, dalam wearesocial.com/digital-2020 diakses pada 18 September 2020.
- Tim KOMINFO. *Memaksimalkan Penggunaan Media Sosial Dalam Lembaga Pemerintah*. Jakarta: Direktorat Jenderal Informasi dan Komunikasi Publik, Kementerian Komunikasi dan Informatika, 2018.

Tim Penyusun. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi V*. Jakarta: Badan Pengembangan Bahasa dan Perbukuan, 2016-2019, diakses pada 8 September 2020.

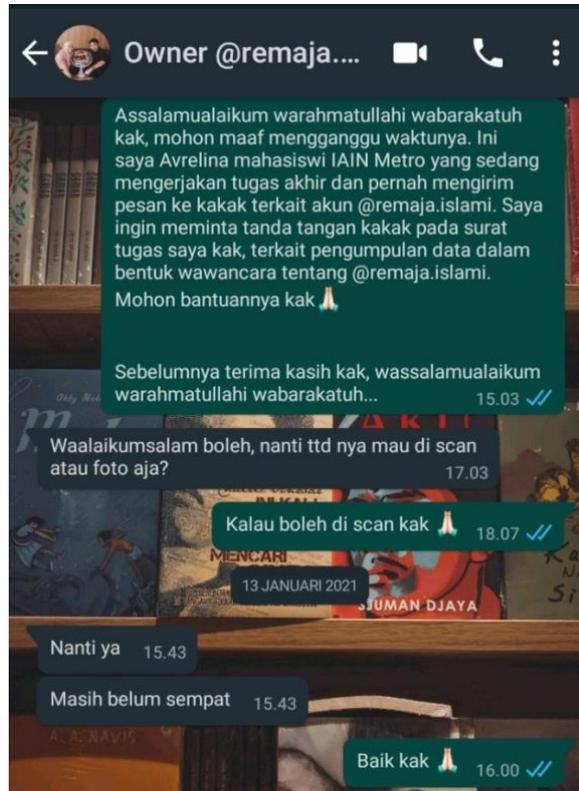
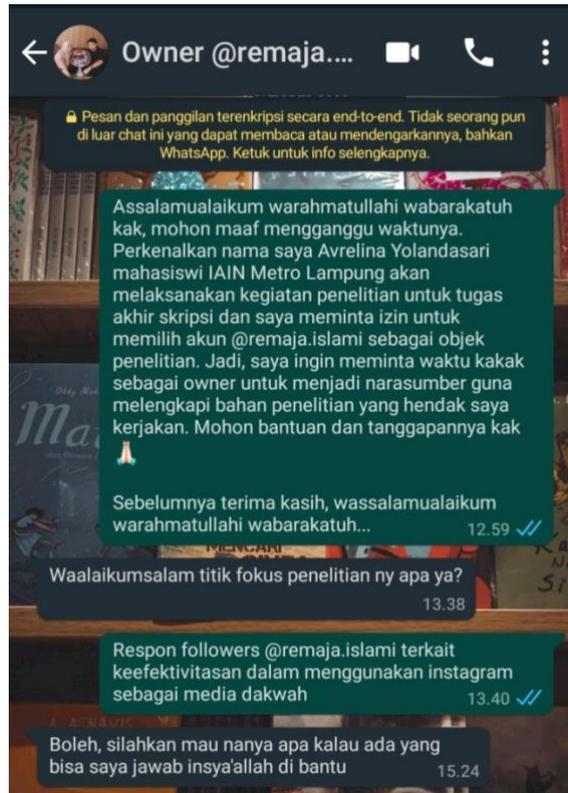
Usman, Fadli. "Efektivitas Penggunaan Media Online Sebagai Sarana Dakwah". *Jurnal Ekonomi dan Dakwah Islam (Al-Tsiqoh)*, Vol.1, No.1/Maret, 2016.

Wicaksono, M. Arif. "Pengaruh Media Sosial Instagram @wisatadakwahokura Terhadap Minat Berkunjung Followers". *Jurnal JOM FISIP*, Vol.4 No.2/Oktober: 2017.

Widya Putri, Dhita, De Mormes, Maulida. "Analisis Perencanaan Pesan Pada Akun Instagram E-Commerce @thekufed," *The Messenger*, Vol.9, No.1/Januari 2017.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

LAMPIRAN BUKTI KESEDIAAN OWNER @remaja.islami





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.fuad.metrouniv.ac.id; e-mail: fuad.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : 17/In.28/D.1/TL.00/01/2021
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Owner @REMAJA.ISLAMI
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: 16/In.28/D.1/TL.01/01/2021, tanggal 11 Januari 2021 atas nama saudara:

Nama : **AVRELINA YOLANDASARI**
NPM : 1703060006
Semester : 8 (Delapan)
Jurusan : *Komunikasi dan Penyiaran Islam*

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di @REMAJA.ISLAMI, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (RESPON FOLLOWERS PADA AKUN @REMAJA.ISLAMI)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 11 Januari 2021
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Hemlan Elhany S.Ag, M.Ag
NIP 19690922 199803 1 004



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-179/In.28/S/U.1/OT.01/02/2021**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006
Fakultas / Jurusan : Adab Dakwah dan Ushuluddin/ KPI

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2020 / 2021 dengan nomor anggota 1703060006

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas dari pinjaman buku Perpustakaan dan telah memberi sumbangan kepada Perpustakaan dalam rangka penambahan koleksi buku-buku Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 01 Maret 2021
Kepala Perpustakaan

Drs. Mokhtaridi Sudin, M.Pd
NIP.195808311981031001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website www.fuad.metro.univ.ac.id, e-mail. fuad.iaim@metro.univ.ac.id

Nomor : 319/In.28.4/D.1/PP.00.9/06/2020
Lampiran : -
Perihal : **Penunjukan Pembimbing Skripsi**

09 Juni 2020

Yth

1. Dr. Mat Jalil, M.Hum
 2. Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
- di -
Metro

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka membantu mahasiswa dalam penyusunan Proposal dan Skripsi, maka Bapak/Ibu tersebut diatas, ditunjuk masing-masing sebagai Pembimbing I dan II Skripsi mahasiswa :

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006
Fakultas : Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
Jurusan : Komunikasi dan Penyiaran Islam (KPI)
Judul : Peran Dakwah melalui Media Sosial Instagram (Respon Followers pada Akun @Remaja Islami)

Dengan ketentuan :

1 Pembimbing

Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan Proposal sampai selesai Skripsi:

- a Pembimbing I, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi setelah pembimbing II mengoreksi.
- b Pembimbing II, mengoreksi out line, alat pengumpul data (APD) dan mengoreksi Skripsi, sebelum ke Pembimbing I

Mahasiswa

Mahasiswa melakukan bimbingan dengan ketentuan sebagai berikut :

- a Pasca seminar Proposal mahasiswa wajib melakukan pendalaman BAB I, II dan III kepada pembimbing I & II.
 - b Mahasiswa mengajukan surat research setelah mendapat persetujuan (ACC) BAB I,II dan III dari Pembimbing I & II.
 - c Pengajuan Ujian Skripsi (Munaqasyah) minimal 1 bulan setelah surat research dikeluarkan.
- 2 Waktu penyelesaian Skripsi maksimal 4 (empat) semester sejak SK Bimbingan/Surat Penunjukan Pembimbing dikeluarkan.
 - 3 Diwajibkan mengikuti pedoman penulisan karya ilmiah yang dikeluarkan oleh Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Tahun 2018.
 - 4 Banyaknya halaman Skripsi antara 40 s/d 70 halaman dengan ketentuan :
 - a Pendahuluan ± 2/6 bagian.
 - b Isi ± 3/6 bagian
 - c Penutup ± 1/6 bagian.

Demikian surat ini disampaikan untuk dimaklumi dan atas kesediaan Bapak/Ibu Dosen diucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Wakil Dekan I
Bidang Akademik dan Kelembagaan

Hamfan Elhanya

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)
DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM
(Respon *Followers* Pada Akun @remaja.islami)

A. PEDOMAN WAWANCARA

1. Pemilik Akun Instagram @remaja.islami
 - a. Siapakah nama pendiri akun @remaja.islami?
 - b. Sejak kapan akun @remaja.islami didirikan?
 - c. Tujuan membuat akun instagram @remaja.islami?
 - d. Darimana awal mula ide tercetusnya untuk membuat akun dakwah di media sosial instagram?
 - e. Mengapa memilih membuat akun yang berkaitan dengan dakwah?
 - f. Apakah terdapat kriteria tertentu terhadap postingan yang diunggah?
 - g. Apa saja peluang dan tantangan berdakwah melalui media sosial instagram?
 - h. Bagaimana respon *followers* pada akun @remaja.islami?

2. *Followers* Akun @remaja.islami
 - a. Sejak kapan anda mengikuti akun @remaja.islami?
 - b. Mengapa anda tertarik untuk mengikuti akun @remaja.islami?
 - c. Apakah akun @remaja.islami bermanfaat bagi anda?
 - d. Bagaimana pendapat anda tentang berdakwah melalui instagram?
 - e. Apakah penyampaian dakwah yang dilakukan dengan menggunakan instagram seperti @remaja.islami dapat efektif? Alasannya?
 - f. Materi dakwah apa yang paling anda sukai dari akun @remaja.islami?
 - g. Apa kritik dan saran anda untuk akun @remaja.islami?

B. DOKUMENTASI

1. Tangkapan layar (*screenshot*) profil akun @remaja.islami.
2. Tangkapan layar (*screenshot*) hasil wawancara.
3. Tangkapan layar (*screenshot*) respon followers pada kolom komentar akun @remaja.islami.

Metro, 12 November 2020

Mahasiswa Ybs,



Avrelina Yolandasari

NPM. 1703060006

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum

NIP. 19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II,



Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN. 2003108701

DAKWAH MELALUI MEDIA SOSIAL INSTAGRAM (Respon Followers

Pada Akun @remaja.islami)

OUTLINE

HALAMAN SAMPUL

HALAMAN JUDUL

HALAMAN PERSETUJUAN

HALAMAN NOTA DINAS

HALAMAN PENGESAHAN

ABSTRAK

HALAMAN ORISINILITAS PENELITIAN

HALAMAN MOTTO

HALAMAN PERSEMBAHAN

HALAMAN KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR GAMBAR

DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Penjelasan Judul
- B. Latar Belakang Masalah
- C. Pertanyaan Penelitian
- D. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- E. Penelitian Relevan
- F. Metode Penelitian
 - 1. Jenis dan Sifat Penelitian
 - 2. Sumber Data
 - 3. Teknik Pengumpulan Data
 - 4. Teknik Penjamin Keabsahan Data
 - 5. Teknik Analisis Data

BAB II LANDASAN TEORI

A. Dakwah

1. Pengertian Dakwah
2. Unsur Dakwah
3. Media Dakwah
4. Materi Dakwah

B. Da'i dan Media Sosial

1. Pengertian Da'i
2. Tujuan dan Fungsi Da'i
3. Pengertian Media Sosial
4. Ciri-ciri Media Sosial
5. Jenis-jenis Media Sosial
6. Peran dan Fungsi Media Sosial
7. Faktor yang Memengaruhi Penggunaan Media Sosial Pada Remaja
8. Dampak Positif Penggunaan Media Sosial
9. Dampak Negatif Penggunaan Media Sosial

C. Instagram

1. Pengertian Instagram
2. Fitur-fitur Instagram

BAB III SETTING LOKASI PENELITIAN

- A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian
- B. Sejarah Tentang Akun @remaja.islami
- C. Konten Dalam Akun Media Sosial Instagram @remaja.islami

BAB IV ANALISIS DATA

- A. Pengaruh Instagram dan Efektivitas Akun @remaja.islami Sebagai Media Dakwah
- B. Respon *Followers* pada Akun Media Sosial @remaja.islami

BAB V PENUTUP

- A. Simpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Metro, 16 Februari 2021
Mahasiswa Ybs,



Avreliha Yolandasari

NPM. 1703060006

Mengetahui,

Dosen Pembimbing I,



Dr. Mat Jalil, M.Hum
NIP. 19620812 199803 1 001

Dosen Pembimbing II,



Wawan Trans Prijianto, M.Kom.I
NIDN. 2003108701



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Rabu, 23 September 2020	<ul style="list-style-type: none">- Perbaiki Catatan kaki sesuai buku Pedoman terbaru FUAD.- Penulisan (Teknik Penulisan)- Pastikan Objek penelitian bisa di-tindaklanjuti- Latar Belakang Masalah diperbaiki Piramida Terbalik.	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN 2003108701

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507. Fax (0725) 47296.
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	Jumat, 25/9 2020	Rapat kembali tulis Sugengkan antara puter pembaca dan tyen pembaca Ade : waktu di Semivarka Sajian lengkap ke pembaca I .	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Frans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN 2003108701

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Selasa, 29 September 2020	<p>- Perbaiki Latar belakang Masalah. Latar belakang Masalah Seperti Piramida terbalik, Umum ke Khusus. Teori - realita</p> <p>- Perbaiki teknik penulisan, kata Sambung tidak digunakan di awal paragraf.</p> <p>u</p> <p>Ac di Sumb</p>	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jafri, M.Hum.

NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	11-11-2020	<ul style="list-style-type: none">- Bandengan Kuduha by by dan- Frank Log bus- Tulisan arab di pakem- arti ditunjukkan di- Perhai -- Kata-kata kuduha paku(Alasan jurnal Departkemampuan agar- Buat outline materiPersepsi- Buat. of d untukpercup	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN 2003108701

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	12/11/2020	<ul style="list-style-type: none">- Cet kembali tulisan typos- AEE Bab 1, 2 & 3- lanjut ke paragraf I- perbaiki ^{perbaiki} Out line- In api	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

NIDN 2003108701

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	16/11 2020	ACC APD dan out luc lanjut ke pembuku I	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

NIDN 2003108701

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VII/2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	15 Desember 2020	Ya	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jallil, M.Hum.
NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari
NPM 1703060006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VII /2020

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	21/01 2020	<p>Perbaiki halaman sampul</p> <ul style="list-style-type: none">- Partitur penulisan di sub bab 2 & APP- Analisis data Sugranta dengan partitur penulisan- Beri closing system pada Bab - IV- Sampul ada jumlah Sugranta dari partitur penulisan & partitur penulisan 2 partitur untuk sampul dgn 2	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN 2003108701

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41597, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	22/01 2021	Perbaiki bab IV dari analisis Pengantar wawancara wawancara hasil wawancara Dua analisis peneliti - filigran dari yg ter teladan dengan penelitian	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I

NIDN 2003108701

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	28/01 2020	- Tawakalna Laji Konton: analisis Perda hasil Wawan dan baru dij. Clotny Stat Secara umum Per Perda -	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN 2003108701

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	29/01 2021	<ol style="list-style-type: none">1. Cek kembali / Baer ulaj dari halaman muka dan keburukan.2. Langkah ke kata kunci - Analisis pada point 1 dan point 2 (hasil analisis bedanya faktor ke atom fejanaja Islaminya .3. Kabupaten Poni di sekitarnya di pertanya pahalitan dan kuat secara ringkas .4. Siapkan Abstrak pada halaman ke 1	

Dosen Pembimbing II,

Wawan Trans Pujiyanto, M.Kom.I

NIDN 2003108701

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: jainmetro@metrouniv.ac.id Website: www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD /KPI
Semester/TA : VIII /2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	4/Februari 2021	1. Perbaiki abstrak- 2 -halaman pendahuluan . 3 Acc Bab IV & V lanjut ke paragraf I	

Dosen Pembimbing II,

Mahasiswa ybs,

Wawan Trans Pujianto, M.Kom.I
NIDN 2003108701

Avrelina Yolandasari
NPM 1703060006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 15/02 2021	Kesimpulan harus menjawab Tumusan Masalah	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.

NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 22/02 2021	- Simpulan harus benar-benar ringkas dan tidak ada keterangan lagi	
2.		- Perbaiki teknis penulisan	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat. Jalil, M.Hum.
NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari
NPM 1703060006



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI

NPM : 1703060006

Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Jumat, 26/10/2021	Perbaiki teknik penulisan pada daftar pustaka, ditulis satu spasi.	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.

NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006



**KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO**

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34111 Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296,
E-mail: iainmetro@mctrouniv.ac.id Website : www.mctrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006

Fakultas/Jurusan : FUAD/KPI
Semester/TA : VIII/2021

NO	Hari/Tanggal	Hal Yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
1.	Senin, 1/03 2021	Ace	

Dosen Pembimbing I,

Dr. Mat Jalil, M.Hum.

NIP 196208121998031001

Mahasiswa ybs,

Avrelina Yolandasari

NPM 1703060006

LAMPIRAN FOTO



syahirakan...



14 Des 18.18

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Avrelina dari IAIN Metro sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir terkait akun [@remaja.islami](#) dan ingin meminta bantuan kakak sebagai narasumber, apakah kakak bersedia menjadi narasumber saya?

Sebelumnya terima kasih kak, mohon tanggapannya.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

14 Des 19.43



Wa alaikumsalam. Ya boleh

←  fauziaaqna...   

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Avrelina dari IAIN Metro sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir terkait akun @remaja.islami dan ingin meminta bantuan kakak sebagai narasumber, apakah kakak bersedia menjadi narasumber saya?

Sebelumnya terima kasih kak, mohon tanggapannya.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

16 Des 10.01



Walaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh kak.

16 Des 13.32

Apakah kakak bersedia menjadi narasumber saya kak?

17 Des 10.20



Pesan...



fauziaaqna...



16 Des 13.32

Apakah kakak bersedia menjadi narasumber saya kak?

17 Des 10.20



Narasumber gimana kak maksudnya?
Saya belum paham 🙏

←  fauziaaqna...   

Jadi, sebelumnya saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait followers akun **@remaja.islami**.

1. Sejak kapan mengikuti akun **@remaja.islami**?
2. Mengapa tertarik untuk mengikuti akun **@remaja.islami**?
3. Apakah akun **@remaja.islami** bermanfaat?
4. Bagaimana pendapat kakak terkait dakwah melalui instagram?
5. Apakah penyampaian dakwah yang dilakukan dengan menggunakan instagram seperti **@remaja.islami** dapat efektif? Alasannya?
6. Materi apa yang disukai dari akun **@remaja.islami**?
7. Kritik dan saran untuk akun **@remaja.islami**?

17 Des 18.01

 Ini dijawab via dm atau whatsapp kak?

Via dm ini aja juga gapapa kak

 Pesan...   



irmapuspita2



14 Des 10.47

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Avrelina dari IAIN Metro sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir terkait akun @remaja.islami dan ingin meminta bantuan kakak sebagai narasumber, apakah kakak bersedia menjadi narasumber saya?

Sebelumnya terima kasih kak, mohon tanggapannya.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

14 Des 19.30

Walaikumsalam warahmatullahiwabarakatuh. Kalau saya bisa, saya bantu kak.



jefri_gutheng



Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Avrelina dari IAIN Metro sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir terkait akun @remaja.islami dan ingin meminta bantuan kakak sebagai narasumber, apakah kakak bersedia menjadi narasumber saya?

Sebelumnya terima kasih kak, mohon tanggapannya.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Walaikumsalam.
Senang jika bisa membantu 🙏



←  hildasyr   

Jadi, sebelumnya saya ingin mengajukan beberapa pertanyaan terkait followers akun @remaja.islami.

1. Sejak kapan mengikuti akun @remaja.islami?
2. Mengapa tertarik untuk mengikuti akun @remaja.islami?
3. Apakah akun @remaja.islami bermanfaat?
4. Bagaimana pendapat kakak terkait dakwah melalui instagram?
5. Apakah penyampaian dakwah yang dilakukan dengan menggunakan instagram seperti @remaja.islami dapat efektif? Alasannya?
6. Materi apa yang disukai dari akun @remaja.islami?
7. Kritik dan saran untuk akun @remaja.islami?



Oalah iyaa mba nnti sya jawab habis kerja ya gpp kan

Baik kak, sebelumnya terima kasih



Sama sama



Pesan...



←  rikayu_w   

26 Des 19.37

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Avrelina dari IAIN Metro sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir terkait akun @remaja.islami dan ingin meminta bantuan kakak sebagai narasumber, apakah kakak bersedia menjadi narasumber saya?

Sebelumnya terima kasih kak, mohon tanggapannya.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Waalikumsalam

Iya Boleh Boleh



Salam kenal yaaa

Iyaa kak, salam kenal kembali

←  nisa.arh   

26 Des 19.41

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Avrelina dari IAIN Metro sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir terkait akun @remaja.islami dan ingin meminta bantuan kakak sebagai narasumber, apakah kakak bersedia menjadi narasumber saya?

Sebelumnya terima kasih kak, mohon tanggapannya.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

29 Des 00.34

waalaikumsalam warahmatullahi wabarakatuh

 boleh kak, gimana teknisnya

29 Des 06.28

Begini kak,

 Pesan...   

←  dahlan_000   

26 Des 19.39

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh, mohon maaf mengganggu waktunya. Saya Avrelina dari IAIN Metro sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir terkait akun @remaja.islami dan ingin meminta bantuan kakak sebagai narasumber, apakah kakak bersedia menjadi narasumber saya?

Sebelumnya terima kasih kak, mohon tanggapannya.
Wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

27 Des 07.40

 Walaikumsalam warahmatullaahi wabarakatuh

Apakah kakak bersedia menjadi narasumber saya?

 Iya bersedia

 Pesan...   

Riwayat Hidup

Avrelina Yolandasari dilahirkan di Bekasi pada tanggal 14 April 1999, sebagai anak tunggal dari pasangan Bapak Eko Januarsani dan Ibu Sri Pujiati.

Pendidikan pertama penulis dimulai dari taman kanak-kanak di TK Pertiwi Braja Indah dan selesai pada tahun 2005. Penulis melanjutkan pendidikan sekolah dasar di Madrasah Ibtidaiyah Braja Indah dan selesai pada tahun 2011. Kemudian melanjutkan pendidikan sekolah menengah pertama di SMP YPI 1 Braja Sebah dan selesai pada tahun 2014. Lalu pendidikan menengah atas ditempuh di SMA Negeri 1 Way Jepara dan selesai pada tahun 2017. Setelah itu pada tahun ajaran 2017/2018 penulis diterima dan terdaftar sebagai mahasiswa di IAIN Metro Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah.

Pengalaman organisasi yang pernah diikuti selama penulis menyandang status sebagai mahasiswa yaitu anggota Lembaga Keagamaan Kampus (LKK) IAIN Metro dan Lembaga Pers Mahasiswa (LPM) Kronika.





**KEMENTERIAN AGAMA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO LAMPUNG
FAKULTAS USHULUDDIN ADAB DAN DAKWAH
JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM**

Jl. Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111

Facebook : Fuad iainmetro Instagram : fuad_iainmetro Web : fuad.metro.univ.ac.id Radio : 90.50 FM Radio Shawtuna

SURAT KETERANGAN

Nomor : 054/In.28/J.1/PP.00.9/3/2021

Ketua Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam (KPI) Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah IAIN Metro menerangkan bahwa :

Nama : Avrelina Yolandasari
NPM : 1703060006
Judul : Dakwah Melalui Media Sosial Instagram (Respon Followers Pada Akun @remaja.islami)

Sudah melaksanakan uji plagiasi ~~Proposal~~ / Skripsi* melalui program Turnitin dengan tingkat kemiripan 2%.

Demikian surat keterangan ini dibuat, untuk dipergunakan sebagaimana mestinya dan dapat dipertanggungjawabkan.

Metro, 01 Maret 2021
Ketua Jurusan,

Muhajir, M.Kom.I

*coret yang tidak perlu